

2018

PEDOMAN PELAKSANAAN

KULIAH KERJA NYATA

KATA SAMBUTAN

REKTOR UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR

Pada prinsipnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa merupakan salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku studi dan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergi dan profesional. Dengan demikian, maka dalam pelaksanaan KKN perlu ada buku penuntun pelaksanaan agar lebih terarah sesuai target yang diinginkan oleh perguruan tinggi dalam hal ini adalah Universitas Al Asyariah Mandar.

KKN merupakan salah satu wahana pengabdian kepada masyarakat, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi riil di lapangan dan kajian analitis kritis, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial. Sebagai sebuah program pengabdian kepada masyarakat, KKN lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan

partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok.

Pihak Universitas Al Asyariah Mandar menyambut baik setiap perkembangan kearah yang lebih positif, baik dalam hal pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, karena ketiga unsur tersebut merupakan ruh yang tidak terpisahkan dengan perguruan tinggi. Dalam pelaksanaan KKN, bukan cuma peran mahasiswa saja yang diperlukan, melainkan peran yang kolektif antara kampus, dosen (DPL), panitia, pemerintah dan juga masyarakat itu sendiri. Peran kolektifitas tersebut akan terarah dan maksimal hasilnya apabila ada acuan atau penuntun pelaksanaan program. Dengan demikian, Saya menyambut baik gagasan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (**LPPM**) Universitas Al Asyariah Mandar membuat buku panduan atau pedoman dalam pelaksanaan KKN.

Polewali, Januari 2018
Rektor Universitas Al Asyariah Mandar,

Dra. Hj. Chuduriah Sahabuddin, M.Si
Nip. 196703071995122 003

KATA PENGANTAR

DIREKTUR LPPM UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR

Perguruan Tinggi sebagai sentra pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang akan melahirkan generasi kompetitif, partisipatif dan komunikatif. Perwujudan capaian dari Perguruan Tinggi bergantung pada implementasian fungsi Tridarma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Dalam Proses Pendidikan dan Pengajaran, perguruan tinggi telah melaksanakan amanah tridarma dalam mengtransformasi Ilmu pada proses perkuliahan, Perguruan Tinggi sebagai gudang Kreativitas dalam melahirkan inovasi yang berkemajuan yang relevan dengan kebutuhan Masyarakat, Pemerintah daerah maupun Pusat harus berangkat dari sebuah penelitian sehingga segala produk Ilmiah yang dilahirkan dapat dipertanggungjawabkan. Pengabdian Masyarakat yang juga merupakan amanah dari Tridarma Perguruan Tinggi merupakan media pengumpulan data hingga Perguruan tinggi dapat menghasilkan produk Ilmiah yang membantu Masyarakat dalam mengatasi setiap problema pada setiap wilayah.

Perwujudan Program Pengabdian Masyarakat tidak hanya dilakukan oleh Dosen, melainkan juga mahasiswa yang berwujud Kuliah

Kerja Nyata (KKN) agar peran Mahasiswa dapat memberikan kontribusi Keilmuan sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat Berbasis Pembelajaran.

KKN merupakan mata kuliah wajib yang tercantum dalam kurikulum Universitas Al Asyariah Mandar, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan, termasuk diantaranya perlu dibuat buku panduan atau pedoman dalam pelaksanaan KKN agar program pelaksanaannya tepat sasaran. Sebagai sebuah Program Pengabdian Masyarakat, KKN lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, baik secara individu maupun secara kelompok.

KKN sengaja dirancang sebagai salah satu wujud pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, dan lain-lain untuk menyadarkan potensi yang dimiliki dan membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. KKN merupakan program intrakurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program S1. Pelaksanaan KKN bersifat interdisipliner dan sekaligus pengintegrasian antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Lewat KKN, mahasiswa dihadapkan secara langsung kepada masyarakat sehingga yang terjadi adalah sifat saling memberi dan menerima antara

keduanya. Agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dan berhasil sesuai dengan harapan, harus ada kejelasan tugas dan koordinasi dengan semua pihak yang terkait.

Buku panduan atau pedoman ini sengaja disusun untuk memaparkan berbagai hal yang berkaitan dengan masalah KKN di Universitas Al Asyariah Mandar, sehingga dengan adanya buku panduan KKN ini kiranya dapat membantu berbagai pihak dalam pelaksanaan kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Al Asyariah Mandar.

Polewali, Januari 2018

Direktur LPPM

Universitas Al Asyariah Mandar,

BASRI. S.Kom.,MT

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
KATA SAMBUTAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BABI. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pengertian KKN.....	3
1.3. Dasar Pemikiran	5
1.4. Dasar Hukum	8
1.5. Perubahan Paradigma.....	10
1.6. Prinsip Dasar dan Karakteristik	11
1.7. Tujuan dan Sasaran KKN.....	18
1.8. Tema KKN	21
1.9. OUTPUT DAN OUTCOME KKN	
BAB II.PENGELOLAAN KKN	
2.1. Struktur Organisasi Pengelolaan.....	22
2.2. Tim Pengelola KKN	22
2.3. Dosen Pembimbing LapanganKKN.....	23
2.4. Tata Laksana.....	24
2.4.1. Alokasi Waktu.....	24
2.4.2. Pelaksanaan.....	25

2.5. Kerjasama dalam Pelaksanaan KKN	
2.5.1. Kegunaan Kerjasama	26
2.5.2. Bentuk Kerjasama.....	27
2.5.3. Penanggung Jawab Kerjasama	27
2.6. Pendanaan Kegiatan KKN	
2.6.1. Sumber Pendanaan	27
2.6.2. Alokasi Pendanaan	28
2.6.3. Sifat Pendanaan	29
BAB III. PESERTA KEGIATAN KKN	
3.1. Peserta KKN.....	30
3.2. Hak Dan Kewajiban Peserta KKN.....	30
3.2.1. Hak Peserta KKN	31
3.2.2. Kewajiban Peserta KKN	31
3.3. Perlengkapan Peserta KKN	
3.3.1. Buku Panduan KKN	32
3.3.2. Modul Pedoman Pelaksanaan KKN	32
3.3.3. Atribut Peserta KKN.....	33
3.3.4. Tas Peserta KKN	35
3.3.5. Alat Tulis	35
BAB IV. PERSIAPAN KEGIATAN KKN	
4.1. Persyaratan Peserta KKN.....	36
4.2. Pendaftaran Peserta KKN.....	37
4.3. Observasi Wilayah	38
4.3.1. Konsep Observasi	39

4.3.2. Tujuan Observasi	39
4.3.3. Persyaratan Observasi	39
4.3.4. Jenis Informasi dan Data Observasi	40
4.3.5. Kegunaan Hasil Observasi	40
4.4. Penentuan Lokasi dan Penetapan Tema KKN	42
4.5. Pembekalan Pra Penerjungan KKN	
4.5.1. Tujuan Pembekalan Pra Penerjungan KKN.....	43
4.5.2. Tata Tertib Pembekalan Pra Penerjungan KKN.....	43
4.5.3. Materi Pembekalan Pra Penerjungan KKN.....	44
4.5.4. Alokasi Waktu Pembekalan Pra Penerjungan KKN.....	45
4.5.5. Tempat Pembekalan Pra Penerjungan KKN.....	45
4.6. Penempatan Peserta di Lokasi KKN	46
4.7. Perlengkapan untuk Pelaksanaan KKN.....	46
BAB V. PELAKSANAAN KEGIATAN KKN	
5.1. Persiapan Sebelum Penerjungan ke Lokasi KKN.....	47
5.2. Pemberangkatan Mahasiswa ke Lokasi KKN.....	47
5.3. Pelaksanaan Kegiatan KKN di Lokasi KKN.....	48

5.3.1. Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan	
KKN.....	48
5.3.2. Observasi Lokasi KKN	50
5.3.3. Rencana Program KKN	51
5.3.4. Realisasi Program KKN.....	52
5.4. Penilaian Prestasi Kegiatan Mahasiswa Peserta	
KKN.....	54
5.4.1. PenilaiPrestasi Kegiatan Mahasiswa Peserta	
KKN.....	54
5.4.2. Komponen Penilaian	54
5.4.3. Bobot Komponen Penilaian	56
5.4.4. Nilai Akhir	57
5.4.5. Cara Penilaian	58
BAB VI. EVALUASI KEGIATAN KKN	60
REFERENSI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di Universitas Al Asyariah Mandar (Unasman). KKN lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan masalah–masalah pembangunan yang ada dalam masyarakat. Permasalahan di dalam pembangunan itu sangat kompleks dan perlu penanggulangan secara pragmatis. Untuk itu, perlu adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai dengan kompetisi *hard skills* dan *soft skills*-nya.

Universitas Al Asyariah Mandar sebagai bagian integral masyarakat tentu saja turut bertanggung jawab terhadap berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Universitas Al Asyariah Mandar yang juga sebagai bentuk *academic social responsibility* perguruan tinggi (PT) memiliki tanggung jawab moral untuk menanggulangi kemiskinan dengan segala metamorfosanya dan memajukan pembangunan bangsa.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilaksanakan secara interdisipliner dan intrakurikuler. Karena itu, KKN di Universitas Al Asyariah Mandar merupakan bagian integral dari kurikulum Universitas Al Asyariah Mandar yang mengandung unsur pendidikan dan unsur pengabdian masyarakat dengan porsi pendidikan yang lebih besar.

Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi, maka dengan KKN diharapkan dapat menghasilkan sarjana penerus pembangunan yang lebih menghayati permasalahan yang sangat kompleks yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan. Bersamaan dengan hal itu, mahasiswa juga sekaligus melakukan kegiatan belajar bersama masyarakat untuk menanggulangi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat secara pragmatis dan interdisipliner.

KKN yang dikembangkan di Universitas Al Asyariah Mandar ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat. Berbagai potensi daerah dan sumber daya manusia yang ada di masyarakat perlu diberdayakan dan dioptimalkan agar nantinya masyarakat benar-benar menjadi berdaya untuk mengembangkan daerahnya secara mandiri.

1.2. Pengertian KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN. Kompetensi disesuaikan dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan dengan pendekatan interdisipliner dan ilmiah.

Oleh karena itu, selain kegiatan pengelolaan KKN tidak saja menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkret yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat di mana mereka ditempatkan, kegiatan dan pengelolaan KKN juga diarahkan untuk menjamin "keterkaitan" antara dunia akademik, baik secara teoritik maupun empirik. Oleh karena itu, dalam pembuatan program KKN harus didasari atas sinkronisasi atau sinergisitas antara masalah apa yang ada dalam masyarakat dengan kompetensi mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1.3. Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran yang melandasi pentingnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Al Asyariah Mandar antara lain adalah:

- a. Untuk membangun aspek kebersamaan antar civitas Universitas;
- b. Sebagai tanggung jawab moral civitas akademika kepada masyarakat;

- c. Sebagai bentuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*);
- d. Untuk menemukan dan mengenali serta memecahkan masalah berdasarkan potensi masyarakat;
- e. Memberi kesempatan untuk penerapan aspek keilmuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kondisi masyarakat secara multidisipliner;
- g. Untuk meningkatkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.

Tanggung jawab akademik Universitas Al Asyariah Mandar sebagai perguruan tinggi adalah mendharmabaktikan aktivitas keilmuan (*hard skills*) dan nonkeilmuan (*soft skills*)-nya kepada masyarakat. Dalam menyelenggarakan dharma pengabdian, institusi perguruan tinggi melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran yang berkorelasi langsung dengan kebutuhan masyarakat, tidak hanya berkaitan dengan kompetensi keilmuan untuk kepentingan profesionalitas di lingkungan kerja melainkan juga komitmen sosial bersama masyarakat dalam menyelesaikan berbagai persoalan kemasyarakatan.

Interaksi sosial antara perguruan tinggi dengan masyarakat secara langsung merupakan kebutuhan penyelenggaraan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di Universitas Al Asyariah Mandar berada pada tataran yang bersentuhan langsung dengan problema dasar masyarakat. Perdebatan teoretik dan metodologik di ruang-ruang kelas harus diikuti dengan

kemampuan mengimplementasikannya ke dalam masyarakat luar kampus. Asumsinya, harus ada konkretisasi perdebatan teoretik dan metodologik ke dalam aras praktis agar masyarakat secara langsung merasakan manfaat proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Sebagai salah satu perguruan tinggi, Universitas Al Asyariah Mandar memiliki komitmen membantu dan bersama masyarakat merancang perubahan sosial secara sistematis dan komprehensif. Komitmen Universitas Al Asyariah Mandar tidaklah bersifat parsial (fakultatif), melainkan *universe* sebagai jalinan keutuhan ilmu berdasarkan kepentingan Universitas. Filosofi dasar Universitas adalah penyelenggaraan berbagai disiplin ilmu yang tetap berada dalam koridor kesatuan ilmu (keragaman dalam kebersamaan). Setiap fakultas dan program disiplin ilmu tetap wajib menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensinya masing-masing, tetapi dalam rangka kepentingan kebersamaan haruslah diciptakan suatu sistem pembelajaran yang bersifat interdisipliner yang menunjukkan signifikasinya sebagai sebuah Universitas.

Dalam rangka kepentingan tersebut, program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menemukan signifikansinya. Program kegiatan KKN merupakan kegiatan pendidikan intrakurikulum wajib Universitas, yaitu pembelajaran mahasiswa sebagai program aliansi kebersamaan tingkat Universitas yang dapat bermanfaat langsung pada masyarakat dan sebagai wujud penerapan hasil kegiatan penelitian.

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukanlah sekedar aliansi antar fakultas atau program studi, melainkan sebagai bentuk tanggung jawab moral institusi untuk mengabdikan ilmunya kepada masyarakat. Program kegiatan KKN memberikan kesadaran bagi mahasiswa bahwa persoalan yang berkembang dalam masyarakat tidaklah dapat diselesaikan hanya melalui satu pendekatan keilmuan, melainkan keragaman pendekatan. Pada tingkatan yang lebih filosofis, program kegiatan KKN adalah implementasi lebih lanjut dari pemaknaan Universitas Al Asyariah Mandar bahwa ilmu adalah satu meskipun di dalamnya terdapat berbagai bentuk objek materi dan objek formal (sudut pandang/pendekatan). Selain itu, ada banyak persoalan yang seringkali terjadi pada tingkatan empirik yang berkembang di masyarakat, yakni terdapat kesenjangan antara teori dengan fakta, program kegiatan KKN membantu mahasiswa menemukan dan mengenali berbagai problem tersebut, dan bersama masyarakat membuat *problemsolving*-nya.

Program kegiatan KKN diselenggarakan sebagai upaya aliansi kebersamaan mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar, para mahasiswa dari berbagai program studi agar dapat saling menyapa sebelum berstatus menjadi alumni Universitas Al Asyariah Mandar yang ”*excellence with morality*”. Aliansi dan saling menyapa ini haruslah berangkat dari kesadaran bahwa tidak ada arogansi keilmuan dalam lingkungan Universitas Al Asyariah Mandar. Berbagai persoalan yang berkembang dalam masyarakat tidaklah dapat diselesaikan secara tuntas hanya

berdasarkan satu pendekatan, melainkan keragaman pendekatan. Karakter keilmuan inilah yang dibangun dalam proses pembelajaran di Universitas Al Asyariah Mandar.

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar merupakan program pendidikan yang mendukung program utama pemerintah di masyarakat. Tujuannya adalah untuk menciptakan masyarakat yang sehat, cerdas, bermoral, dan mandiri. Program kegiatan KKN merupakan wujud empati dan implementasi nyata *Nation & Social Responsibility* terhadap problem bangsa (krisis multidimensi dan otonomi daerah) dan upaya peningkatan daya saing bangsa (produk nasional dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat). Program kegiatan KKN Universitas Al Asyariah Mandar diharapkan akan berdampak pula pada peningkatan peran dan citra Universitas Al Asyariah Mandar di masyarakat.

1.4. Dasar Hukum

Terdapat beberapa dasar hukum yang melandasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar yaitu: (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003,(2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014,Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 Pasal 1 dan 32.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”, dan pada pasal 24 ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat”.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 ayat 1 menyebutkan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Ayat 2 Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan Civitas Akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat 12. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, selanjutnya pasal 13 ayat 4 Proses pembelajaran yang terkait

dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2006 Pasal 32 tentang Fakultas: “Fakultas merupakan unsur pelaksana pendidikan akademik, profesi dan/atau vokasi yang mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa disiplin ilmu”; dan Pasal 1 Ayat 15 tentang Program Studi: “Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan (pendidikan) akademik, profesi, dan/atau vokasi atas dasar suatu kurikulum, serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kurikulum”.

1.5. Perubahan Paradigma KKN

Perubahan KKN PPM menjadi KKN Program Pembelajaran Pemberdayaan Terintegrasi (KKN-PPM Terintegrasi) merupakan konsekuensi dari perubahan paradigma pembelajaran serta arah kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Universitas Al Asyariah Mandar. Dalam paradigma pembelajaran yang baru, Universitas Al Asyariah Mandar memandang pengetahuan adalah hasil *konstruksi* atau *transformasi* seseorang yang belajar, sehingga pengetahuan tidak lagi merupakan sesuatu yang sudah jadi dan siap untuk ditransfer. Sebaliknya, belajar adalah mencari dan membangun pengetahuan secara aktif dan tidak lagi merupakan proses menerima

pengetahuan (pasif). Sedangkan mengajar adalah strategi untuk membantu mahasiswa dalam membangun pengetahuannya, dan tidak lagi mengajar adalah menyampaikan atau transfer pengetahuan kepada mahasiswa. Selain itu arah kebijakan LPPM yang baru sebagaimana Rencana Induk Penelitian dan Renstra Pengabdian Masyarakat Tahun 2016-2020, akan mengarahkan Institusi menuju Research University, sehingga dipandang perlu untuk mengintegrasikan program yang selama ini hanya dihasilkan dari usulan-usulan Tokoh Masyarakat dan program kreatifitas mahasiswa, menjadi program pengabdian yang diintegrasikan dengan rencana strategis pengabdian masyarakat.

Perubahan paradigma tersebut berimplikasi pada perubahan output dan outcome dari kegiatan KKN. Seiring dengan perubahan tersebut, sebagai substitusi-metamorfosis, KKN diselenggarakan melalui *learning to live together* atau mahasiswa belajar dengan cara *live in* di masyarakat namun dengan pendekatan program yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan di Universitas. KKN merupakan domain pengabdian yang berbasis penelitian dan pembelajaran pemberdayaan kepada masyarakat. Program KKN Universitas Al Asyariah Mandar sebagai bentuk substitusi-metamorfosis, dirancang untuk meluruskan kembali bahwa program KKN harus masuk dalam domain pendidikan karena melibatkan mahasiswa. Program KKN dirancang agar sesuai dengan tujuan meningkatkan relevansi kompetensi dan daya saing lulusan. Program KKN dirancang

tidak berbenturan dengan program pemerintah di masyarakat dan bahkan justru berperan untuk menunjang percepatan program pemerintah. Dalam program KKN, mahasiswa akan memanfaatkan keberadaannya di masyarakat untuk belajar dan mengenal masyarakat tempat lulusan akan mengabdikan pada bangsanya.

Output dan outcome pelaksanaan KKN (KKN-PPM Terintegrasi) sejalan dengan perubahan paradigma pelaksanaan KKN, sehingga KKN-PPM yang dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa prinsip untuk mewujudkan KKN yang berbasis Universitas Al Asyariah Mandar:

1. keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana aspek pendidikan dan pengajaran, pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan tolak ukur dalam pelaksanaan evaluasi kegiatan KKN
2. interdisipliner, pelaksanaan KKN ini berasal dari mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan Universitas yang di koordinasikan oleh LPPM
3. realistis-pragmatis, merupakan tata laksana program-program kegiatan untuk di rencanakan yang senantiasa didasari pada persoalan dan kebutuhan masyarakat, mampu dilaksanakan dan di dukung oleh berbagai sumber daya yang tersedia.

4. Pengembangan lingkungan, dimana pelaksanaan KKN ini untuk tetap melestarikan dan mengembangkan potensi lingkungan fisik dan sosial.
- 5.

1.6. Prinsip Dasar dan Karakteristik

1.6.1. Prinsip Dasar

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar, ada beberapa prinsip dasar yang digunakan, yakni:

- a. Prinsip Mengutamakan yang Terabaikan;
- b. Prinsip Pemberdayaan (Penguatan) Masyarakat;
- c. Prinsip Masyarakat sebagai Pelaku dan Mahasiswa sebagai Fasilitator;
- d. Prinsip Saling Belajar dan Menghargai Perbedaan;
- e. Prinsip “*Funny*” (Menyenangkan dan Informal);
- f. Prinsip Triangulasi; (keterpaduan)
- g. Prinsip Mengoptimalkan Hasil;
- h. Prinsip Orientasi Praktis;
- i. Prinsip Keberlanjutan dan Selang Waktu;
- j. Prinsip Belajar dari Kesalahan; dan
- k. Prinsip Terbuka.

Prinsip mengutamakan yang terabaikan, artinya lebih melihat pada adanya realitas bahwa sering terjadi dalam masyarakat di mana

sebagian besar lapisan masyarakat tetap berada di pinggir arus pembangunan yang berjalan cepat. Untuk itu, prinsip utamanya adalah mengutamakan masyarakat yang terabaikan agar dapat memperoleh kesempatan untuk memiliki peran dan mendapat manfaat dalam kegiatan pembangunan di daerah tersebut.

Prinsip pemberdayaan (penguatan) masyarakat, artinya memperhatikan bahwa masyarakat memiliki potensi (fisik ataupun psikis) namun mereka belum tahu bagaimana cara atau strategi yang dapat dilakukan agar potensi yang dimiliki dapat memberikan manfaat atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Prinsip masyarakat sebagai pelaku dan mahasiswa sebagai fasilitator, artinya memposisikan bahwa masyarakatlah yang seharusnya menjadi pelaku langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat, sedangkan mahasiswa lebih menjadi fasilitator yang membantu memberikan cara dan strategi pemecahan masalah atau pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa membantu membangun kemandirian masyarakat untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Prinsip saling belajar dan menghargai perbedaan, artinya menekankan pada bagaimana mahasiswa dan masyarakat saling belajar bersama dalam kebersamaan sehingga dalam proses dan kesempatan ini dimungkinkan dilakukan *co-creation* (gagasan bersama). Dalam kebersamaan program KKN diharapkan juga terbangun nilai-nilai

kebersamaan sehingga dapat menumbuhkan penghargaan pada perbedaan dan keberagaman.

Prinsip “funny” (menyenangkan dan informal), artinya memperhatikan dalam mengerjakan tugas pengabdian bersama masyarakat memang diperlukan sikap *funny* dan informal agar kegiatan dapat berjalan penuh dengan rasa menyenangkan dan tidak merasakan sebagai suatu beban. Prinsip santai dan informal dapat menimbulkan suasana yang tidak kaku sehingga sangat kondusif untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat.

Prinsip triangulasi atau keterpaduan, artinya menekankan pentingnya keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian (*research based*) menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur program KKN. Ada keterpaduan antara apa yang bisa dibantu mahasiswa dan problem apa yang ada di masyarakat untuk dikerjakan bersama-sama.

Keterpaduan tentu saja tidak hanya terjadi antara mahasiswa dengan masyarakat, juga pihak-pihak lainnya yang berkait.

Prinsip mengoptimalkan hasil, artinya dalam pelaksanaan program kegiatan KKN diharapkan dapat dilakukan pengerjaan kegiatan secara optimal. Optimal diukur dari capaian yang bisa diperoleh berdasarkan target awal dan hasil akhir. Oleh karena itu, dalam program kegiatan KKN tidak boleh bersikap setengah-setengah atau asal selesai. Sebaiknya, ada

target produk atau keberhasilan yang paling optimal yang dijadikan parameternya.

Prinsip orientasi praktis merupakan prinsip yang perlu ditekankan karena kegiatan ini lebih berada diarah praktis dan tidak lagi teoretis. Untuk mahasiswa, arah teoretis sudah dilakukan di kampus dan dianjurkan lebih berada di aras praktis di masyarakat. Artinya, bekal keilmuan yang dimiliki dan dikuasai di kampus dapat diaplikasikan atau diabdikan dalam masyarakat ketika melaksanakan program KKN.

Prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dan selang waktu merupakan prinsip yang dikedepankan dalam program KKN. Kita tidak ingin melaksanakan kegiatan di masyarakat yang bersifat sesaat dan tidak berkelanjutan. Model ini tentu saja harus ditinggalkan karena orientasi KKN adalah penyelesaian masalah, termotivasinya masyarakat, dan berdayanya masyarakat sesuai dengan potensi (daerah) yang dimiliki masyarakat. Oleh karena itu, kesinambungan program menjadi perhatian dalam program KKN Universitas Al Asyariah Mandar. Dengan perkataan lain, kegiatan KKN tidak semata-mata langsung jadi atau memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat, melainkan merancang program kegiatan yang berkelanjutan yang bisa jadi hasilnya tidak harus dirasakan pada saat bersamaan, melainkan waktu yang akan datang. Namun demikian, tidak berarti bahwa kegiatan KKN juga tidak berhubungan dengan program yang bersifat *emergency* yang langsung bersentuhan

dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, dalam pelaksanaan program kegiatan KKN harus bersifat kondisional dan fleksibel.

Prinsip belajar dari kesalahan adalah sebuah kebijaksanaan. Kesalahan harus dianggap sebagai guru, namun harus ada kesadaran yang mengikuti untuk meluruskan kesalahan itu. Oleh karena itu, dalam program KKN tidak perlu takut melakukan kesalahan sepanjang didasari atas niat yang baik mengabdikan diri kepada masyarakat. Kesalahan yang disengaja dan tidak diikuti untuk memperbaiki, tentunya bukan kebijaksanaan.

Prinsip Terbuka, artinya pelaksanaan program KKN memerlukan keterbukaan karena apa yang dilaksanakan dalam program KKN adalah untuk kebaikan bersama. Jika prinsip terbuka ini dapat dikembangkan, tentu semua problem yang (mungkin) ada dalam masyarakat dapat diselesaikan secara baik.

1.6.2. Karakteristik

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar dilaksanakan dengan karakteristik sebagai berikut:

a. *Co-creation* (gagasan bersama).

Co-creation (gagasan bersama) bermakna bahwa kegiatan KKN dilaksanakan berdasarkan gagasan bersama sebagai hasil sinkronisasi antara Universitas (mahasiswa, dosen) dengan pihak pemerintah daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat.

b. *Co-financing* (pendanaan bersama).

Co-financing (pendanaan bersama) berarti kegiatan KKN dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah daerah, serta mitra kerja dalam program yang disepakati.

c. *Flexibility* (keluwesan).

Flexibility (keluwesan) bermakna bahwa KKN dilaksanakan berdasarkan pada suatu program yang sesuai dengan situasi dan kondisi pemerintah daerah, mitra kerja, dan masyarakat setempat.

d. *Sustainability* (berkelanjutan, berkesinambungan).

Sustainability (berkelanjutan, berkesinambungan) berarti bahwa KKN dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan program kerja yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

e. Lokalitas.

Lokalitas berarti bahwa program kerja dalam pelaksanaan KKN sesuai dengan kasus yang ada di daerah.

f. *Indigenous* (sesuai dengan karakteristik daerah).

h. *Competencies* (distribusi berdasar kompetensi mahasiswa)

i. *Empowerment* (pemberdayaan masyarakat).

Berdasarkan prinsip dan karakteristik program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar tersebut diharapkan mahasiswa KKN mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan sekaligus mencari penyelesaiannya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dengan harapan lebih jauh, masyarakat mampu berswadaya,

swakelola, dan berswadana dalam pembangunan daerahnya. Keberhasilan program kegiatan KKN manakala dapat menjadikan masyarakat mandiri, sadar dan mampu memberdayakan dirinya berdasarkan potensi yang ada dalam masyarakat tanpa terus-menerus harus dipimpin oleh pihak luar. Masyarakat harus mampu menjadi pemimpin dirinya sendiri dalam mengembangkan dan memberdayakan potensi daerahnya.

1.7. Tujuan dan Sasaran KKN

1.7.1. Tujuan KKN

Tujuan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum KKN

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar adalah untuk membangun kebersamaan sebagai mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar pada saat menjelang akhir studi sebelum meraih gelar sarjana dengan melaksanakan program pembelajaran bersama di masyarakat dan bersama masyarakat serta belajar memberdayakan masyarakat dan membantu pemerintah dalam memecahkan berbagai persoalan yang kompleks.

b. Tujuan Khusus KKN

Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Al Asyariah Mandar adalah:

- 1). Meningkatkan sikap empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat beserta problematikanya;
- 2). Melaksanakan terapan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang telah dipelajari di kampus secara *teamwork* dan interdisipliner;
- 3). Menanamkan nilai kepribadian: (i) nasionalisme dan jiwa Pancasila, (ii) keuletan, etos kerja, dan tanggung jawab, (iii) kemandirian, kepemimpinan, dan kewirausahaan;
- 4). Meningkatkan daya saing bangsa;
- 5). Menanamkan jiwa: (i) eksploratif dan analitis; (ii) *learning community* dan *learning society*.

1.7.2. Sasaran KKN

Kegiatan KKN Universitas Al Asyariah Mandar diarahkan kepada tiga sasaran, seperti berikut:

a. Mahasiswa Peserta KKN

Dengan program KKN, mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar melakukan proses pembelajaran untuk memperdalam pengertian, pemahaman, dan pengalaman tentang:

- 1). Cara berpikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral,

- 2). Pemanfaatan hasil pendidikan dan penelitian dalam pembangunan masyarakat, (prasyarat: tugas kelompok)
- 3). Upaya turut serta memecahkan kesulitan masyarakat dalam pemberdayaan. Mahasiswa sebagai *motivator* dan *problem solver*.

b. Masyarakat (dan Pemerintah)

Masyarakat memerlukan bantuan pemikiran dan tenaga dari perguruan tinggi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembangunan. Masyarakat juga perlu meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan; perlu melakukan pembaruan-pembaruan dalam pembangunan daerah; serta membentuk kader-kader pembangunan demi kesinambungan pembangunan daerah. Masyarakat sebagai subjek dan sekaligus objek pembangunan masyarakat. (data pemerintah daerah tentang program pembangunan desa)

c. Perguruan Tinggi

Melalui program KKN ini, Universitas Al Asyariah Mandar sebagai sebuah perguruan tinggi memiliki kesempatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dengan belajar bersama masyarakat. Dengan program ini, Universitas Al Asyariah Mandar dapat menyesuaikan kurikulum sesuai dengan tuntutan pembangunan masyarakat. Berbagai kasus yang dijumpai dalam proses belajar bersama masyarakat dapat dijadikan sebagai contoh atau bahan

kajian oleh dosen dalam proses pendidikan di kampus. Pada gilirannya, Universitas Al Asyariah Mandar sebagai sebuah perguruan tinggi dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian masalah-masalah pembangunan.

1.8. Tema KKN

Tema program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar ditentukan berdasarkan hasil sinkronisasi, sinergisitas, dan hasil observasi di lokasi KKN. Tema merupakan hasil *co-creation* (gagasan bersama) yang disepakati oleh pihak Universitas (mahasiswa, dosen), pemerintah daerah, dan masyarakat lokasi.

BAB II

PENGELOLAAN KKN

2.1. Struktur Organisasi Pengelolaan

Struktur organisasi pengelolaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar adalah sebagai berikut:

- a. Penanggung jawab program KKN adalah Rektor bersama Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Al Asyariah Mandar.
- b. Penanggung jawab operasional adalah Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Al Asyariah Mandar.
- c. Pelaksana harian adalah Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN Universitas Al Asyariah Mandar.
- d. Pelaksana hariandi lokasi pelaksanaan kegiatan KKN adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2.2. Tim Pengelola KKN

Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN diusulkan oleh Direktur LPPM Universitas Al Asyariah Mandar setelah berkoordinasi dengan rektor kemudian di SK kan oleh Rektor Universitas Al Asyariah Mandar.

Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a. Mengadakan pendaftar peserta KKN;
- b. Melakukan Observasi persiapan lokasi KKN;
- c. Melakukan penentuan lokasi dan penetapan tema KKN;
- d. Mengadakan kerjasama dengan pihak terkait;
- e. Mengadakan dan mempersiapkan Buku Panduan KKN;
- f. Melakukan pengadaan dan persiapan atribut KKN;
 - 1). Atribut Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN.
 - 2). Atribut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
 - 3). Atribut mahasiswa peserta KKN.
- g. Melaksanakan pembekalan KKN;
- h. Melakukan persiapan pelaksanaan KKN; dan
- i. Melakukan evaluasi pelaksanaan dan hasil pelaksanaan KKN.

2.3. Dosen Pembimbing Lapangan KKN

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) diusulkan oleh Direktur LPPM Universitas Al Asyariah Mandar setelah berkoordinasi dengan rektor kemudian di SK kan oleh Rektor Universitas Al Asyariah Mandar..

Dosen Pembimbing Lapangan memiliki beberapa Tugas dan Kewajiban,yaitu:

- a. Mendampingi mahasiswa dalam keberangkatannya menuju Lokasi KKN

- b. Melakukan koordinasi dengan penanggungjawab lokasi (Kepala Desa, kepala sekolah, atau pimpinan-pimpinan di lokasi KKNlainnya) tentang penempatan mahasiswa KKN di Desa dan dalam hal lain yang dianggap perlu.
- c. mendampingi mahasiswa pada saat seminar desa/kecamatan
- d. Memberikan pembimbingan, monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa pesertaKKN minimal satu minggu sekali.(selama Proses KKN berlangsung)
- e. Menghadiri rapat rutin dengan pihak Tim Pengelola (Panitia Pelaksana)KKN pada jadwal yang telah ditentukan.
- f. Mewakili LPPM/Tim Pengelola (Panitia Pelaksana)KKN dalam kegiatan-kegiatan KKN di lokasi.
- g. Dapat menyelesaikan setiap persoalan yang terjadi di lokasi KKN.
- h. Memberikan nilai kepada mahasiswa peserta KKN.
- i. Bertanggung jawab dalam pembuatan laporan mingguan secara berkala menggunakan sistem *on line* pada Website SIPISSANGNGI, berdasarkan administrasi pencatatan bimbingan setiap minggu disertai dengan dokumentasi.
- j. Membuat laporan deskripsi tertulis perkembangan kegiatan program KKN yang dilakukan berdasarkan kegiatan mingguan disertai dengan dokumentasi. (format telampir)

2.4. Tata Laksana

2.4.1. Alokasi Waktu

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar memiliki bobot 4 (empat) sks dengan alokasi waktu sesuai dengan kondisi yang ada dan berpijak pada ketentuan yang berlaku.

2.4.2. Pelaksanaan

a. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar dibagi atas 3 (tiga) tahap, yaitu:

Tahap 1: Pelaksanaan Pra-Penerjunan:

- Pemilihan lokasi KKN
- Penilaian lokasi KKN
- Kerjasama dengan pihak terkait
- Persiapan berupa pembekalan mahasiswa peserta kegiatan KKN.

Tahap 2: Pelaksanaan KKN:

- Pelaksanaan berupa penerjunan mahasiswa peserta kegiatan KKN ke lokasi kegiatan KKN.

Tahap 3: Evaluasi pelaksanaan dan hasil pelaksanaan KKN.

b. Bentuk Pelaksanaan

Bentuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar yaitu: Dilaksanakan selama 45 Hari dalam satu semester.

c. Penanggung Jawab Operasional Kegiatan KKN

Penanggung jawab operasional kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar adalah Direktur LPPM dalam hal:

- 1). Pemilihan lokasi KKN dan penilaian lokasi KKN;
- 2). Kerjasama dengan pihak terkait;
- 3). Persiapan KKN;
- 4). Pelaksanaan KKN; dan
- 5). Evaluasi pelaksanaan dan hasil pelaksanaan KKN.

2.5. Kerjasama dalam Pelaksanaan KKN

2.5.1. Kegunaan Kerjasama

Keberhasilan pelaksanaan program kegiatan KKN Universitas Al Asyariah Mandar dapat tercapai dengan adanya kerjasama. Kerjasama yang dilakukan menyangkut kerjasama dalam penerapan dan pengembangan *hards skills* dan *soft skills* yang dimiliki mahasiswa secara harmonis, baik ke dalam maupun ke luar. Kerjasama ke dalam dilakukan antar fakultas di lingkungan Universitas Al Asyariah Mandar, sedangkan kerjasama ke luar dilakukan dengan pemerintah dan lembaga nonpemerintah atau swasta.

Adanya kerjasama yang harmonis tentu saja dapat menciptakan kelancaran komunikasi dalam penyelesaian masalah yang menyangkut kegiatan KKN, program pemerintah daerah, dan masalah yang ada di masyarakat. Kerjasama ini membuka jalan menuju tercapainya tujuan dan sasaran kegiatan KKN secara optimal.

2.5.2. Bentuk Kerjasama

Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk penandatanganan MoU antara LPPM/Universitas Al Asyariah Mandar dengan mitra kerja (pemerintah, lembaga swasta, dan sebagainya).

2.5.3. Penanggung Jawab Kerjasama

Sebagai penanggung jawab kerjasama sesuai dengan bidangnya ada di bawah Wakil Rektor IBidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi, yang memiliki kewenangan untuk melakukan kerjasama dalam berbagai bentuk.

2.6. Pendanaan Kegiatan KKN

2.6.1. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan dalam pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar antara lain adalah:

- a. Dana Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan Universitas Al Asyariah Mandar;

- b. Mahasiswa peserta KKN Universitas Al Asyariah Mandar;
- c. Alumni Universitas Al Asyariah Mandar;
- d. Ditjen DIKTI;
- e. Luar Negeri;
- f. CSR/Kemitraan;
- g. Pemerintah daerah, swadaya masyarakat, instansi/perusahaan swasta,dan sumber dana lain yang tidak mengikat.

Beberapa sumber dana tersebut disesuaikan dengan kegiatan yang telah ditentukan dengan alokasi dana tertentu.

CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. CSR berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan” karena ada argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata hanya berdasarkan faktor keuangan belaka seperti halnya keuntungan atau deviden melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan saat ini ataupun jangka panjang.

2.6.2. Alokasi Pendanaan

Dari dana yang diperoleh tersebut nantinya dialokasikan secara maksimal dalam pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar dengan ketentuan:

- a. Kegiatan Pra KKN (survei/observasi lokasi, pemilihan lokasi, penilaian lokasi, dan persiapan), pelaksanaan KKN dan evaluasi didanai oleh Universitas Al Asyariah Mandar.
- b. Kebutuhan transportasi, akomodasi, dan biaya hidup di tempat pelaksanaan KKN didanai oleh mahasiswa peserta KKN.
- c. Program di lokasi pelaksanaan KKN didanai oleh Mahasiswa peserta KKN dan dari sumber lain yang sifatnya tidak mengikat, seperti dari pemerintah daerah, swadaya masyarakat, instansi/perusahaan swasta.

2.6.3. Sifat Pendanaan

Sumber dana yang berasal dari Universitas Al Asyariah Mandar, mahasiswa peserta KKN, pemerintah daerah, swadaya masyarakat dan CSR atau sponsor (instansi/perusahaan swasta) bersifat tidak mengikat.

BAB III

PESERTA KEGIATAN KKN

3.1. Peserta KKN

Peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar adalah mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar yang telah memenuhi “Persyaratan Peserta KKN”.

3.2. Hak Dan Kewajiban Peserta KKN

3.2.1. Hak Peserta KKN

Setiap mahasiswa peserta KKN berhak mendapatkan pelayanan yang prima dari Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN dan berhak mendapatkan perlengkapan KKN yang telah disiapkan oleh Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN berupa:

- a. Buku Panduan atau Pedoman pelaksanaan KKN;
- b. Atribut peserta KKN;
- c. Alat tulis, dan tas perlengkapan.

Mahasiswa peserta KKN juga berhak mendapatkan fasilitas transportasi dan konsumsi saat pemberangkatan mahasiswa peserta KKN ke lokasi kegiatan KKN dan berhak mendapatkan biaya hidup (*living cost*) selama melaksanakan kegiatan KKN di lokasi KKN, serta berhak

mendapatkan biaya/dana transportasi saat penarikan mahasiswa peserta KKN dari lokasi kegiatan KKN.

3.2.2. Kewajiban Peserta KKN

Setiap mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar berkewajiban untuk:

- a. Mengikuti seluruh rangkaian pembekalan KKN;
- b. Mematuhi tata tertib pembekalan KKN;
- c. Mematuhi keputusan atau ketetapan Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana KKN tentang penempatan peserta di lokasi KKN;
- d. Mengikuti kegiatan konsolidasi yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
- e. Mengikuti upacara pelepasan pada kegiatan pemberangkatan mahasiswa peserta KKN;
- f. Mematuhi tata tertib pelaksanaan kegiatan KKN di lokasi KKN;
- g. Menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia, yaitu kegiatan yang terkait dengan KKN, mulai dari pembekalan sampai selama pelaksanaan kegiatan di lokasi KKN; dan
- h. Melaksanakan atau melakukan kegiatan observasi lokasi KKN;
- i. Menyusun rencana kegiatan atau program kerja di lokasi KKN;
- j. Mengikuti Seminar Desa dan Seminar Kecamatan;
- k. Menyusun laporan rencana kegiatan (LRK);

- l. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disusun dalam laporan rencana kegiatan (LRK); dan
- m. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan (LPK) by sistem *on Line* pada Website SIPISSANGNGI. (dilaporkan Setiap minggu dengan melampirkan dokumentasinya)
- n. bertanggung jawab dalam pembuatan laporan secara berkala perkembangan kepada mahasiswa program KKN yang dilakukan oleh mahasiswa menggunakan Website SIPISSANGNGI berdasarkan administrasi pencatatan bimbingan setiap minggu disertai dengan dokumentasi.
- o. membuat laporan deskripsi tertulis perkembangan kegiatan program KKN yang dilakukan berdasarkan kegiatan mingguan di sertai dengan dokumentasi (format terlampir).

3.3. Perlengkapan Peserta KKN

Perlengkapanpeserta KKN dalam hal ini adalah perlengkapan pelaksanaan KKN yang disediakan oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN Universitas Al Asyariah Mandar, seperti buku panduan KKN, atribut peserta KKN, tas peserta KKN dan alat tulis.

3.3.1. Buku Panduan KKN

Buku panduan KKN Universitas Al Asyariah Mandar ditulis/dibuat dan diterbitkan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian

Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Al Asyariah Mandar. Buku panduan KKN berisi tentang regulasi program KKN yang merupakan acuan atau penuntun dalam pelaksanaan program KKN Universitas Al Asyariah Mandar. Buku panduan KKN merupakan buku wajib yang harus dimiliki oleh mahasiswa peserta KKN.

3.3.2. Modul Pedoman Pelaksanaan KKN

Modul pedoman pelaksanaan KKN Universitas Al Asyariah Mandar ditulis/dibuat dan diterbitkan oleh LPPM atau Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN dengan mengacu pada buku panduan KKN Universitas Al Asyariah Mandar. Modul pedoman pelaksanaan KKN merupakan buku wajib yang harus dimiliki oleh mahasiswa peserta KKN.

Modul pedoman pelaksanaan KKN berisi tentang penjelasan beberapa regulasi dalam buku panduan KKN, penjelasan alur atau proses pelaksanaan kegiatan KKN di lokasi KKN, lembaran format isian kegiatan harian mahasiswa peserta KKN yang terkait dengan kegiatan KKN, dan berisi format penyusunan Laporan Program Kerja (LPK) dan format penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) atau Laporan Akhir Kegiatan KKN.

3.3.3. Atribut Peserta KKN

Atribut KKN yang wajib dimiliki dan dibawa ke lokasi KKN serta dipakai oleh mahasiswa peserta KKN di lokasi KKN adalah:

- a. Jas Almamater Universitas Al Asyariah Mandar.

Jas Almamater Universitas Al Asyariah Mandar diterima atau dimiliki peserta KKN sejak dinyatakan resmi menjadi mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar. Jas Almamater tidak disediakan oleh LPPM ataupun oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN.

Warna Jas Almamater Universitas Al Asyariah Mandar adalah “Biru Tua”.

- b. PDH KKN yang disediakan oleh LPPM atau oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN berdasarkan kekuatan keuangan yang tersedia dengan ketentuan:
 - 1). Warna PDH KKN adalah “Biru Tua”.
 - 2). Model dan desain PDH KKN didasarkan pada hasil keputusan rapat LPPM dan Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN.
- c. Baju Kaos KKN yang disediakan oleh LPPM atau oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN dengan ketentuan:
 - 1). Warna dasar dari baju kaos KKN adalah “Biru Tua” yang diserasikan dengan warna Jas Almamater atau warna PDH KKN.
 - 2). Model dan desain baju kaos KKN didasarkan pada hasil keputusan rapat LPPM dan Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN.
- d. Topi KKN yang disediakan oleh LPPM atau oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN dengan ketentuan:
 - 1). Warna Topi KKN adalah “Hitam”.

- 2). Desain Topi KKN didasarkan pada hasil keputusan rapat LPPM dan Tim Pengelola (Panitia Pelaksana)KKN.
- e. Spanduk Posko KKN yang disediakan oleh LPPM atau oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN dengan ketentuan:
- 1). Ukuran Spanduk Posko KKN minimal 2 x 1 m persegi.
 - 2). Desain Spanduk Posko KKN didasarkan pada hasil keputusan rapat LPPM dan Tim Pengelola (Panitia Pelaksana)KKN.

3.3.4. Tas Peserta KKN

Tas peserta KKN disediakan oleh LPPM atau oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana)KKN dengan ketentuan:

- a. Warna tas peserta KKN adalah “Hitam”.
- b. Model dan desain tas peserta KKN didasarkan pada hasil keputusan rapat LPPM dan Tim Pengelola (Panitia Pelaksana)KKN.

3.3.5. Alat Tulis

Alat tulis peserta KKN yang disediakan oleh LPPM atau oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN adalah ballpoint (pulpen) dan book note.

BAB IV

PERSIAPAN KEGIATAN KKN

4.1. Persyaratan Peserta KKN

Untuk dapat mengikuti program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Persyaratan yang dimaksud tersebut antara lain adalah:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada jenjang S1 dari semua fakultas di lingkungan Universitas Al Asyariah Mandar.
- b. Mahasiswa telah mengambil/memprogram dan menyelesaikan minimal 110 sks dan sedang tidak mengambil mata kuliah praktikum atau PPL/PKL/PBL.
- c. Di usulkan oleh Program Studi atau Fakultas masing-masing di lingkungan Universitas Al Asyariah Mandar.
- d. Mahasiswa memprogram mata kuliah KKN dalam KRS.
- e. Mahasiswa telah menyelesaikan atau melunasi dana sks dan SPP sampai pada semester berjalan dan telah melunasi pembiayaan kegiatan KKN yang dibebankan kepada mahasiswa.
- f. Mahasiswa telah terdaftar sebagai peserta KKN pada Fakultas masing-masing di lingkungan Universitas Al Asyariah Mandar.
- f. Mahasiswa peserta KKN yang dalam keadaan sakit boleh ikut jika ada surat keterangan dari Dokter.

- g. Mahasiswi peserta KKN yang dalam keadaan hamil boleh ikut jika ada surat izin dari wali mahasiswi/suami.
- h. Mahasiswa peserta KKN yang sedang bekerja boleh ikut jika ada surat izin dari yang berwenang pada lembaga atau instansi/perusahaan tempat dia bekerja.
- i. Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Al Asyariah Mandar.
- j. Memiliki sertifikat Ta'aruf atau Ospek.

4.2. Pendaftaran Peserta KKN

Proses pendaftaran untuk menjadi peserta kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al Asyariah Mandar adalah:

- a. Mahasiswa yang telah mendapat rekomendasi dari Fakultas terkait persyaratan SKS Minimal, selanjutnya mendaftarkan diri sebagai peserta KKN pada Panitia Pendaftaran KKN sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana kegiatan KKN Universitas Al Asyariah Mandar.

Mahasiswa yang mendaftar sebagai peserta KKN wajib:

- 1) Menyerahkan bukti bebas administrasi keuangan;
- 2) Mengisi formulir pendaftaran KKN (Online/Offline); dan
- 3) Memasukkan pas photo ukuran (3 x 4) cm dan (4 x 6) cm masing-masing sebanyak 3 lembar.

4) Menyerahkan 3 rangkap Formulir untuk divalidasi oleh Panitia dan mendistribusikan sesuai peruntukannya masing-masing.

b. Data mahasiswa yang telah terdaftar sebagai peserta KKN pada Panitia KKN selanjutnya diverifikasi sesuai waktu yang telah ditetapkan oleh Panitia Pelaksana kegiatan KKN. Data rekap peserta KKN yang terverifikasi selanjutnya diserahkan kepada sekretariat Panitia Pelaksana kegiatan KKN untuk didistribusi pada posko yang tersedia.

4.3. Observasi Wilayah

4.3.1. Konsep Observasi

Observasi dalam kaitannya dengan program KKN merupakan proses pengumpulan informasi dan data untuk menemukan masalah yang akan dijadikan program KKN di lokasi pelaksanaan KKN. Sumber informasi dapat diperoleh dari berbagai pihak, di antaranya masyarakat, pejabat, dan pihak terkait lainnya.

Observasi dalam pelaksanaan program KKN dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

a. Tahap penentuan lokasi dan penetapan tema KKN.

Observasi atau survei lokasi pada tahap ini dilakukan oleh Tim Observasi yang dibentuk oleh Panitia Pelaksana. Hasil observasi pada tahap ini dijadikan dasar dalam penentuan atau penetapan lokasi pelaksanaan kegiatan KKN dan penetapan tema kegiatan KKN Universitas Al Asyariah Mandar.

b. Tahap pelaksanaan program KKN di lokasi.

Observasi atau survei lokasi pada tahap ini dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN di lokasi masing-masing. Hasil observasi pada tahap ini dijadikan dasar dalam penyusunan program kerja mahasiswa peserta KKN dalam melaksanakan kegiatan KKN di lokasinya masing-masing.

4.3.2. Tujuan Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data selengkap-lengkapunya agar masalah yang ada dalam masyarakat dapat terpetakan setepat-tepatnya. Observasi ini juga bertujuan untuk mensinkronisasikan masalah yang ada di masyarakat atau yang dijadikan program pemerintah daerah dengan potensi *hard skills* atau keahlian yang dimiliki terutama mahasiswa peserta KKN.

4.3.3. Persyaratan Observasi

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar observasi dapat dilaksanakan dengan baik, yaitu:

a. Persyaratan Observasi bagi Tim Pengelola KKN:

- 1). Ada persiapan yang memadai pada Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana KKN sebagai observer sebelum melakukan observasi, baik secara teoritis maupun empiris.

- 2). Memastikan bahwa wilayah tersebut dapat dijadikan lokasi pelaksanaan kegiatan KKN.
 - 3). Memastikan bahwa di wilayah tersebut ada objek atau masalah yang dapat dijadikan program kegiatan KKN dan objek atau masalah tersebut akan dapat dipecahkan atau diselesaikan dengan baik oleh mahasiswa peserta KKN.
- b. Persyaratan Observasi bagi Mahasiswa Peserta KKN:
- 1). Ada persiapan yang memadai pada mahasiswa sebagai observer sebelum melakukan observasi, baik secara teoritis maupun empiris, serta menguasai karakteristik lokasi dan masyarakatnya.
 - 2). Memastikan bahwa objek atau masalah yang dijadikan program akan dapat terpecahkan dengan baik.
 - 3). Mahasiswa selaku observer mampu membangun hubungan baik dengan masyarakat sasaran.

4.3.4. Jenis Informasi dan Data Observasi

Jenis informasi dan data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan observasi adalah:

- a. Observasi bagi Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana KKN:
 - 1). Informasi dan data yang berkaitan dengan kebutuhan penetapan lokasi pelaksanaan kegiatan KKN.

- 2). Informasi dan data yang berkait dengan objek atau masalah yang dapat dijadikan program kegiatan KKN dan objek atau masalah tersebut akan dapat dipecahkan atau diselesaikan dengan baik oleh mahasiswa peserta KKN.
 - 3). Informasi dan data potensi wilayah.
- b. Observasi bagi Mahasiswa Peserta KKN:
- 1). Informasi dan data yang berkait dengan kebutuhan masyarakat.
 - 2). Informasi dan data yang berkait dengan masalah yang harus dipecahkan di masyarakat.
 - 3). Informasi dan data potensi (baik SDA maupun masyarakat) yang dapat dikembangkan.

4.3.5. Kegunaan Hasil Observasi

Informasi dan data yang telah diperoleh melalui observasi dapat digunakan sebagai:

- a. Dasar bagi Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana KKN untuk penentuan lokasi pelaksanaan dan penetapan tema kegiatan KKN.
- b. Dasar bagi mahasiswa peserta KKN untuk menyusun program KKN di lokasi masing-masing.

4.4. Penentuan Lokasi dan Penetapan Tema KKN

Penentuan atau penetapan lokasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan penetapan tema kegiatan KKN Universitas Al Asyariah Mandar dilakukan oleh Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana KKN Universitas Al Asyariah Mandar dengan ketentuan:

- a. Lokasi pelaksanaan kegiatan KKN ditetapkan oleh Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana KKN berdasarkan hasil observasi dan izin dari Pemerintah Kabupaten dan atau Pemerintah Provinsi.
- b. Mahasiswa peserta KKN ditempatkan di lokasi KKN sesuai keputusan atau ketetapan Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana KKN.
- c. Kegiatan ini meliputi pengelompokan (*plotting*) mahasiswa yang didasarkan pada pertimbangan kebersamaan fakultas-fakultas.
- d. Penetapan tema didasarkan pada masalah yang dijadikan prioritas, yang ditentukan berdasarkan hasil sinkronisasi antara masalah yang ada dalam masyarakat sebagai hasil observasi Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana KKN dan hasil observasi mahasiswa peserta KKN.

4.5. Pembekalan Pra Penerjunan KKN

Pembekalan Pra Penerjunan Kuliah Kerja Nyata (KKN) difokuskan untuk mahasiswa peserta KKN. Namun, sebelumnya juga diadakan Rapat Koordinasi antara Dosen yang disiapkan sebagai Dosen

Pembimbing Lapangan (DPL) dengan Tim Pengelola atau Panitia Pelaksana KKN.

4.5.1. Tujuan Pembekalan Pra Penerjunan KKN

Sebelum mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) diterjunkan ke lokasi, mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan pra penerjunan KKN dengan tujuan agar mahasiswa siap melaksanakan KKN dan target capaian dapat dilakukan secara efektif.

4.5.2. Tata Tertib Pembekalan Pra Penerjunan KKN

Tata tertib yang harus dipatuhi oleh mahasiswa peserta KKN dalam mengikuti kegiatan pembekalan pra penerjunan KKN adalah:

- a. Peserta KKN wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembekalan sampai selesai.
- b. Peserta KKN tidak boleh meninggalkan ruang pembekalan tanpa alasan yang dapat dibenarkan dan dengan izin Panitia Pelaksana KKN.
- c. Peserta KKN harus mengikuti kegiatan pembekalan dengan rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi dari awal sampai akhir kegiatan.
- d. Peserta KKN harus bersikap sopan, berpakaian wajar dan rapi (*tidak boleh memakai kaos oblong dan celana pendek*), memakai sepatu (*tidak boleh memakai sandal*) dalam mengikuti kegiatan pembekalan.

- e. Peserta KKN harus memperhatikan dan menyimak penjelasan materi pembekalan.
- f. Peserta KKN tidak boleh membuat keributan atau mengganggu teman sesama peserta dalam mengikuti kegiatan pembekalan.
- g. Semua bentuk pelanggaran atas tata tertib ini akan diberikan sanksi.
- h. Pemberian sanksi terhadap setiap pelanggaran dilakukan secara bertahap, yaitu:
 - 1). Peringatan lisan.
 - 2). Pengeluaran dari ruang pembekalan.
 - 3). Pengurangan nilai pembekalan.
 - 4). Pembatalan hak sebagai peserta KKN (drop-out KKN).mn
 - 5). Tidak mengikuti pembekalan maka wajib mengikuti tambahan materi di bawah bimbingan panitia pelaksana.

4.5.3. Materi Pembekalan Pra Penerjunan KKN

Materi yang diberikan dalam kegiatan pembekalan Pra Penerjunan KKN terdiri atas dua macam, yaitu:

- a. Materi Isi

Materi isi diberikan untuk memberikan bekal dan wawasan pada mahasiswa peserta KKN. Materi isi terdiri atas falsafah KKN, Keasyariahan, penyelesaian masalah, pemberdayaan masyarakat, dan pembelajaran dalam masyarakat.

b. Materi Proses

Materi proses diberikan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa peserta KKN tentang cara dan mekanisme dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan serta cara koordinasi di lokasi dan lain sebagainya.

4.5.4. Alokasi Waktu Pembekalan Pra Penerjunan KKN

Alokasi waktu yang disediakan untuk pembekalan pra penerjunan KKN adalah 24 (dua puluh empat) jam efektif yang dilaksanakan selama 3 hari kerja. Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan penerimaan materi pembekalan pra penerjunan KKN pada para mahasiswa peserta KKN, dilakukan penilaian aktivitas oleh DPL atau Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN yang akan dijadikan sebagai bagian penilaian kumulatif KKN.

4.5.5. Tempat Pembekalan Pra Penerjunan KKN

Pembekalan pra penerjunan KKN dilaksanakan di tingkat Universitas dan tempat pelaksanaan pembekalan pra penerjunan KKN ditentukan oleh Panitia Pelaksana KKN.

4.6. Penempatan Peserta di Lokasi KKN

Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditempatkan di lokasi KKN sesuai keputusan atau ketetapan Tim Pengelola atau Panitia

Pelaksana KKN. Mahasiswa peserta KKN ditempatkan di lokasi KKN dalam wilayah Desa secara kelompok dan terpusat pada sebuah Rumah yang disebut Posko KKN.

Kelompok mahasiswa peserta KKN yang ditempatkan dalam satu Desa ditentukan berdasarkan proporsi jumlah peserta KKN dari masing-masing Jurusan/Program Studi di lingkup Universitas Al Asyariah Mandar dan atau berdasarkan pada kebutuhan penyelesaian masalah yang ada di Desa lokasi KKN.

4.7. Perlengkapan untuk Pelaksanaan KKN

Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan diterjunkan ke lokasi KKN perlu menyiapkan beberapa perlengkapan. Perlengkapan yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa peserta KKN adalah Buku Panduan atau Pedoman pelaksanaan KKN, atribut peserta KKN, modul-modul, surat perizinan (dari Pemerintah Kabupaten Masing-masing), alat tulis dan obat-obatan (kesehatan). Perlengkapan ini disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

BAB V

PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

5.1. Persiapan Sebelum Pengerjaan ke Lokasi KKN

Persiapan kegiatan lapangan seperti pelepasan, koordinasi antar kelompok, koordinasi DPL dengan mahasiswa peserta KKN, dan rencana kegiatan di lapangan dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa peserta KKN wajib mengikuti kegiatan konsolidasi yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sosialisasi dan konsolidasi antar mahasiswa peserta KKN dilakukan di bawah bimbingan DPL untuk mempersiapkan pelaksanaan tahapan kegiatan KKN selanjutnya. *Plotting* mahasiswa peserta KKN tingkat subunit (tingkat Desa), penentuan pondokan lokasi, dan lain-lain dilakukan oleh DPL pada saat konsolidasi ini. Topik rencana kegiatan telah ditentukan bersama.

5.2. Pemberangkatan Mahasiswa ke Lokasi KKN

Pemberangkatan mahasiswa peserta KKN dilakukan melalui upacara pelepasan oleh Rektor bersama-sama dengan pihak-pihak kepala daerah lokasi dimana mahasiswa diterjunkan.

Pemberangkatan mahasiswa KKN ke lokasi diatur menurut jadwal yang sudah disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang diterjunkan dan wilayah yang dijadikan lokasi KKN. Pemberangkatan mahasiswa ke lokasi KKN tingkat kabupaten dikoordinasi oleh Koordinator Kabupaten

(Korkab), Koordinator Kecamatan (Korcama), Koordinator Desa (Kordes) dan DPL mengkoordinasi sampai di lokasi KKN.

5.3. Pelaksanaan Kegiatan KKN di Lokasi KKN

5.3.1. Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan KKN

Tata tertib yang harus dipatuhi mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama pelaksanaan kegiatan KKN di lokasi KKN adalah:

- a. Peserta KKN wajib tinggal di desa/kelurahan dimana ia ditempatkan hingga program KKN selesai.
- b. Peserta KKN tidak boleh meninggalkan lokasi KKN tanpa alasan yang dapat dibenarkan dengan izin kordes atau kepala desa/lurah.
- c. Peserta KKN yang meminta izin untuk meninggalkan lokasi KKN wajib menanda tangani surat izin yang sesuai dengan format surat izin yang ditetapkan oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN dan surat izin tersebut harus ditanda tangani oleh yang memberi izin (kordes atau kepala desa/lurah).
- d. Peserta KKN yang meninggalkan lokasi KKN berdasarkan izin kordes atau kepala desa/lurah tidak boleh lebih dari 3 (tiga) hari.
- e. Peserta KKN harus melaksanakan tugas-tugas atau kegiatan KKN dengan rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi dari awal sampai akhir pelaksanaan KKN.
- f. Peserta KKN harus bersikap sopan, berpakaian wajar dan rapi dalam melaksanakan tugas atau kegiatan KKN di lokasi KKN.

- g. Peserta KKN harus memakai atribut KKN (jaket, kaos, dan topi)serta membawa modul dalam setiap melaksanakan kegiatan KKN.
- h. Peserta KKN yang memberikan ceramah/khutbah, dilarang menyoyal tentang issu SARA dan khilafiyah yang dapat membahayakan ukhuwah islamiyah dan persatuan bangsa.
- i. Peserta KKN dilarang melakukan perbuatan asusila.
- j. Peserta KKN tidak boleh memberikan keterangan pers kepada media massa secara individu maupun kelompok tanpa koordinasi dengan ketua panitia pelaksana KKN.
- k. Peserta KKN wajib menjaga dan menjunjung tinggi nama almamater Universitas Al Asyariah Mandar (UNASMAN).
- l. Semua bentuk pelanggaran atas tata tertib ini akan diberikan sanksi.
- m. Pemberian sanksi terhadap setiap pelanggaran dilakukan secara bertahap, yaitu:
 - 1). Peringatan lisan.
 - 2). Peringatan tertulis
 - 3). Pembatalan hak sebagai peserta KKN atau penarikan dari lokasi KKN (drop-out KKN).
 - 4). Diusulkan kepada Dekan/Rektor untuk diskorsing atau pembatalan hak sebagai mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar (*drop-out* mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar).

5.3.2. Observasi Lokasi KKN

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data selengkap-lengkapny agar masalah yang ada dalam masyarakat di lokasi KKN dapat terpetakan setepat-tepatnya. Observasi ini juga bertujuan untuk mensikronisasikan masalah yang ada di masyarakat atau yang dijadikan program pemerintah daerah di lokasi KKN dengan potensi *hard skills* atau keahlian yang dimiliki mahasiswa peserta KKN di lokasi tersebut.

Dalam pelaksanaan observasi tersebut, mahasiswa harus dapat memastikan bahwa objek atau masalah yang akan dijadikan program kerja akan dapat terpecahkan dengan baik. Mahasiswa selaku *observer* mampu membangun hubungan baik dengan masyarakat sasaran.

Informasi dan data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan observasi tersebut adalah informasi dan data yang berkait dengan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN, yang berkait dengan masalah yang harus dipecahkan di masyarakat lokasi KKN, dan informasi dan data potensi (baik alam maupun masyarakat) yang dapat dikembangkan di lokasi KKN tersebut.

5.3.3. Rencana Program KKN

Setiap mahasiswa peserta KKN wajib menyusun rencana kegiatan atau program kerja. Rencana kegiatan atau program kerja mahasiswa peserta KKN disusun berdasarkan tema KKN yang telah disepakati melalui

proses sinkronisasi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN di lokasi yang dimaksud.

Rencana kegiatan atau program kerja yang telah disusun oleh mahasiswa peserta KKN, didiskusikan di tingkat Desa melalui Seminar Desa yang dihadiri oleh semua mahasiswa peserta KKN subunit (tingkat Desa) dan masyarakat atau mitra kerja di lokasi kegiatan. Hasil diskusi pada Seminar Desa diteruskan ke forum tingkat unit (tingkat Kecamatan) melalui Seminar Kecamatan yang diikuti oleh semua mahasiswa peserta KKN tingkat Kecamatan dan didampingi oleh DPL, pejabat, tokoh masyarakat setempat, dan mitra kerja, sehingga rencana kegiatan atau program kerja tersebut mendapat dukungan dari berbagai pihak. Rencana kegiatan atau program kerja ini dituangkan dalam Proposal Rencana Kegiatan (PRK).

5.3.4. Realisasi Program KKN

Mahasiswa peserta KKN melaksanakan kegiatan berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun dan disepakati berbagai pihak melalui forum diskusi (seminar). Pada awal pelaksanaan KKN, mahasiswa melakukan sosialisasi program rencana kegiatan yang telah disepakati sebelumnya bersama masyarakat. Sosialisasi program mahasiswa dapat berlangsung dengan adanya hubungan baik antara mahasiswa dengan

masyarakat dan pemerintah setempat. Hasil sosialisasi dipresentasikan di lokasi KKN dihadapan tokoh masyarakat dan pemerintah setempat.

Implementasi dari rencana kegiatan dilakukan bersama masyarakat di bawah bimbingan dan pengawasan DPL dan melibatkan perangkat masyarakat yang telah ditunjuk serta disesuaikan/diprioritaskan pada program unggulan. Mahasiswa peserta KKN wajib menuliskan semua kegiatan harian yang telah dilaksanakan dalam format yang tersedia dan dijadikan sebagai dasar pembuatan laporan akhir pelaksanaan program KKN.

Seluruh pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mendapatkan pengarahannya, pembimbingan, dan pengawasan yang dilakukan oleh DPL dan Korkab atau Korcam. Hal itu dilakukan berdasarkan jadwal waktu yang ditentukan.

5.4. Penilaian Prestasi Kegiatan Mahasiswa Peserta KKN

Ditetapkannya KKN sebagai mata kuliah intrakurikuler wajib di Universitas Al Asyariah Mandar untuk jenjang pendidikan S1, maka penilaian dilakukan secara akademis. Kegiatan KKN dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki tahap kegiatan. Untuk itu, penilaian terhadap prestasi kegiatan mahasiswa peserta KKN merupakan gabungan dari nilai-nilai yang dapat dicapai oleh mahasiswa dari setiap tahapan kegiatan terdiri dari

- a. Pembekalan pra penerjunan KKN;

- b. Pelaksanaan;
- c. Pelaporan; yang dibuat per individu berisi analisa terhadap masalah yang di hadapi, potensi yang bisa dikembangkan dan solusi yang di tawarkan kepada mahasiswa
- d. Responsi/dampak pelaksanaan.

Keberhasilan belajar mahasiswa peserta KKN dalam program KKN akan dievaluasi secara komprehensif untuk mengukur tercapainya kompetensi *soft skills* maupun *hard skills* mahasiswa peserta KKN.

5.4.1. Penilaian Prestasi Kegiatan Mahasiswa Peserta KKN

Penilai atau yang melakukan penilaian terhadap prestasi kegiatan mahasiswa peserta KKN adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Panitia Pelaksana. Apabila Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dianggap tidak dapat menjalankan fungsinya, maka fungsi dan hak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) diambil alih oleh Tim Pengelola (Panitia Pelaksana) KKN.

5.4.2. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai dalam penilaian terhadap prestasi kegiatan mahasiswa peserta KKN meliputi: Pembekalan Pra Penerjunan (PPP), Laporan Rencana Kegiatan (LRK), Kinerja Mahasiswa (KM), Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK), dan Responsi (Res).

- a. Pembekalan Pra Penerjunan (PPP).

Pembekalan pra penerjunan mahasiswa peserta KKN yang dinilai meliputi aktivitas dan kemampuan penerimaan materi pembekalan.

b. Laporan Rencana Kegiatan (LRK).

Laporan Rencana Kegiatan (LRK) dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang rencana kegiatan KKN dandisusun secara individu dan kelompok. Warna Sampul LRK adalah “Biru Muda”.

Laporan Rencana Kegiatan (LRK) berisi rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak yang terkait melalui Seminar Desa.

c. Kinerja Mahasiswa (KM)

Kinerja mahasiswa peserta KKN yang dinilai meliputi: disiplin, kerjasama, penghayatan, dan pelaksanaan program.

1). Disiplin (Ds), yaitu:

- a) Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal di lokasi KKN;
- b) Ketepatan dalam penggunaan waktu; dan
- c) Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku.

2). Kerjasama (Ks), yaitu:

- a) Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antar mahasiswa peserta KKN; dan
- b) Kemampuan untuk mengadakan kerjasama antara mahasiswa dengan anggota masyarakat (interpersonal), pemuka/tokoh masyarakat, dan pejabat setempat.

- 3). Penghayatan (Ph), yaitu:
 - a) Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lokasi KKN;
 - b) Kemampuan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan segenap norma dan sistem sosialnya; dan
 - c) Kemampuan untuk tanggap terhadap permasalahan yang ada di lokasi KKN.
- 4). Pelaksanaan Program (PP), yaitu:
 - a) Kemampuan dan keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkapkan, serta menyelesaikan masalah;
 - b) Keterampilan dalam melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan; serta
 - c) Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan.
 - d) Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK)

Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) dimaksudkan sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN dan pertanggung jawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN disusun secara individu dan kelompok dan dilaporkan setiap minggu melalui (*Website SIPISSANGNGI*) yang akan disediakan peserta atau Panitia . Laporan mingguan akan diakumulasi menjadi laporan akhir.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) atau laporan akhir berisi pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun dan analisis keberhasilan program yang meliputi peluang, kendala, dan solusi.

e. Responsi (Res)

Responsi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan mahasiswa peserta KKN di lokasi KKN.

5.4.3. Bobot Komponen Penilaian

Bobot dari masing-masing komponen penilaian KKN adalah:

- | | | |
|---------------------------------------|---|------|
| a. Pembekalan Pra Penerimaan | = | 10 % |
| b. Laporan Rencana Kegiatan (LRK) | = | 5 % |
| c. Kinerja Mahasiswa (KM): | | |
| 1). Disiplin (Ds) | = | 15 % |
| 2). Kerjasama (Ks) | = | 15 % |
| 3). Penghayatan (Ph) | = | 15 % |
| 4). Pelaksanaan Program (PP) | = | 20 % |
| d. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) | = | 10 % |
| e. Responsi (Res) | = | 10 % |

Pembobotan masing-masing komponen penilaian KKN dapat juga dilihat secara lebih lanjut dalam matrik berikut ini.

Tabel 1. Matrik Komponen Penilaian KKN

Penilai	PPP	LRK	Kinerja Mahasiswa				LPK	Res	Jumlah
			Ds	Ks	Ph	PP			
DPL	-	5%	15%	15%	15%	20%	-	-	100%
Panitia	10%	-	-	-	-	-	10%	10%	

5.4.4. Nilai Akhir

Nilai akhir kegiatan KKN yang diberikan kepada mahasiswa peserta KKN didasarkan pada jumlah keseluruhan nilai yang diberikan oleh DPL. Nilai akhir yang diberikan kepada mahasiswa peserta KKN mengacu pada Pedoman Penilaian Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar dan Pedoman Penilaian dalam Kurikulum 2013. Nilai akhir sks (4 sks) diwujudkan dalam bentuk transkrip akademik yang di dalamnya memunculkan predikat yang diraih, yakni: sangat baik (A), baik (B), cukup baik (C), kurang (D), dan sangat kurang (E) dengan ketentuan seperti dalam matrik berikut:

Tabel 2. Matrik Nilai Akhir Kegiatan KKN

Interval Nilai	Nilai Akhir Kegiatan KKN	
	Predikat	Huruf
3,21 – 4,00	Sangat Baik	A
2,41 – 3,20	Baik	B
1,61 – 2,40	Cukup Baik	C
0,81 – 1,60	Kurang	D
0,00 – 0,80	Sangat Kurang	E

Predikat KKN yang harus diperoleh mahasiswa peserta KKN minimal “Cukup Baik (C)” dan apabila mahasiswa peserta KKN memperoleh predikat KKN yang “Sangat Kurang (E)”, maka mahasiswa tersebut diharuskan mengulang program kegiatan KKN.

5.4.5. Cara Penilaian

Cara penilaian terhadap prestasi kegiatan mahasiswa peserta KKN mengacu pada Pedoman Penilaian Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar dan Pedoman Penilaian dalam Kurikulum 2013.

Interval nilai untuk masing-masing komponen penilaian KKN adalah 0 – 100. Nilai akhir kegiatan KKN yang diberikan kepada mahasiswa peserta KKN ditulis dalam bentuk huruf dengan cara penilaian berikut.

Misalnya:

Nilai Pembekalan Pra Penerimaan	= a,	maka $a \times 10\% = aa$
Nilai Laporan Rencana Kegiatan (LRK)	= b,	maka $b \times 5\% = bb$
Nilai Kinerja Mahasiswa (KM):		
Disiplin (Ds)	= c,	maka $c \times 15\% = cc$
Kerjasama (Ks)	= d,	maka $d \times 15\% = dd$
Penghayatan (Ph)	= e,	maka $e \times 15\% = ee$

$$\begin{aligned} \text{Pelaksanaan Program (PP)} &= f, \quad \text{maka } f \times 20 \% = ff \\ \text{Nilai Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK)} &= g, \quad \text{maka } g \times 10 \% = gg \\ \text{Nilai Responsi (Res)} &= h, \quad \text{maka } h \times 10 \% = hh \\ \text{Nilai Akhir} &= \frac{aa + bb + cc + dd + ee + ff + gg + hh}{100} \times 4 = \dots\dots \text{ (huruf)} \end{aligned}$$

BAB VI

EVALUASI KEGIATAN KKN

Evaluasi dampak dan tindak lanjut dari pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh LPPM Universitas Al Asyariah Mandar dengan unsur utama adalah para pengelola KKN. Evaluasi ini dilakukan setiap akhir periode kegiatan dan pada akhir tahun akademik dari program KKN yang dinamis sesuai dengan tuntutan perubahan. Evaluasi dibagi menjadi:

- a. Evaluasi tahap pelaksanaan meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan KKN, pelaksanaan kegiatan KKN di lapangan, penyusunan laporan, dan penilaian.
- b. Evaluasi terhadap hasil, meliputi kajian seberapa tujuan telah dapat dicapai dan pengaruh atau dampak yang timbul, baik atas diri mahasiswa maupun pada masyarakat.

Keberhasilan program KKN ditentukan atau diukur dari ada tidaknya perubahan (perkembangan) yang terjadi dalam masyarakat yang menjadi mitra kerja dalam pelaksanaan program KKN tersebut. Dengan demikian, pelaksanaan program KKN dikatakan berhasil apabila telah terjadi perubahan (perkembangan) dalam masyarakat yang menjadi mitra kerja dalam pelaksanaannya. Perubahan atau peningkatan (perkembangan) yang diharapkan (*expected*) meliputi:

- a. Perubahan pra-sarana fisik

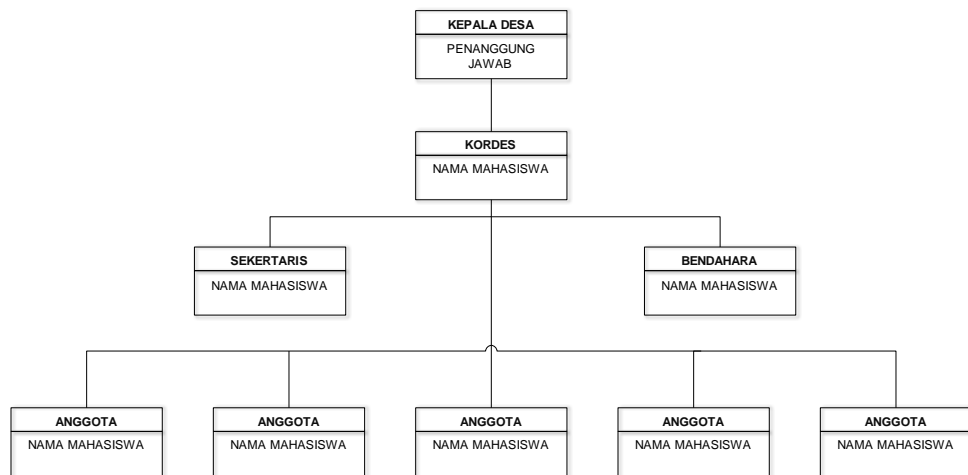
- b. Perubahan sikap dan nilai-nilai ke arah yang lebih baik (nilai kebersihan, kesehatan, sosial, ekonomi, budaya, spiritual, dan lain sebagainya).

REFERENSI

1. Kurikulum 2013
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014
5. Pedoman KKN Dikti.
6. Pedoman Penilaian Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar.
7. Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar 2016-2020.
8. Rencana Induk Penelitian Universitas Al Asyariah Mandar 2016-2020.

Lampiran 1.

**STRUKTUR ORGANISASI
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR
DESA KEC.....**



Pembentukan Struktur Organisasi

Setibanya Mahasiswa dilokasi KKN, maka diwajibkan agar membentuk Organisasi Tingkat desa dengan memilih salah satu dari peserta sebagai Koordinator Desa, Sekretaris dan Bendahara. Adapun Tugas masing-masing jabatan yang dibentuk adalah sebagai berikut :

- a) Koordinator Desa adalah peserta KKN yang ditunjuk sebagai ketua tim tingkat Desa yang bertugas sebagai penanggungjawab setiap kegiatan dilokasi KKN, Mengkoordinir Pelaksanaan kegiatan dan jalur koordinasi antara peserta dengan Pemerintah Desa, Dosen

- Pembimbing Lapangan, Pihak Penyelenggara kegiatan (LPPM), dan Pihak – pihak lain yang menunjang proses pelaksanaan kegiatan;
- b) Sekretaris adalah peserta KKN yang ditunjuk sebagai pendamping Koordinator Desa dalam hal administratif seperti pembuatan persuratan, pendokumentasian persuratan dan lain – lain.
 - c) Bendahara adalah peserta KKN yang ditunjuk sebagai Pengelola Keuangan di Posko bertugas untuk merancang setiap kebutuhan yang diperlukan pada posko untuk menunjang proses pelaksanaan kegiatan.

Lampiran 2.

**FORMAT ABSENSI
 MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA
 TAHUN 2018**

No	NPM	Nama	Kehadiran											
			H1	H2										H40
1														
2														
3														
4														
...														
10														

Kordes,

Kepala Desa,

.....

.....

Lampiran 3.

**JADWAL KEGIATAN
 MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA
 TAHUN AKADEMIK 2018**

No	Uraian	Waktu				Penanggung Jawab
		Tgl	Tgl	...	Tgl	

Kordes,

Kepala Desa,

.....

.....

Lampiran 4.

Format Laporan Kunjungan DPL Ke Lokasi KKN

LAPORAN KUNJUNGAN DPL KE LOKASI KKN

Nama DPL :

DPL untuk Desa/Kelurahan : Tuliskan semua Desa/Kelurahan yang dipervisi

Kecamatan : Tuliskan nama Kecamatan tersebut

Hari / Tanggal Kunjungan : Tuliskan hari dan tanggal kunjungan

Waktu Kunjungan : Tuliskan jam saat kunjungan

Desa/Kel.yang dikunjungi : Tuliskan nama Desa/Kelurahan yang dikunjungi selama periode diatas

1. Realisasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan mahasiswa selama seminggu sebelumnya.

Uraikan secara sistematis kegiatan-kegiatan mahasiswa yang telah dilakukan di lokasi KKN selama seminggu sebelum masa kunjungan ini. Uraikan juga apakah kemajuan pada minggu tersebut sudah sesuai atau belum dengan rencana kerja?

2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat kunjungan dilakukan.

Uraikan secara sistematis kegiatan mahasiswa yang sedang berlangsung selama masa kunjungan DPL ke lokasi KKN (kalau ada).

3. Rencana pelaksanaan kegiatan-kegiatan mahasiswa selama seminggu berikutnya.

Uraikan secara sistematis kegiatan-kegiatan mahasiswa yang akan dilakukan selama seminggu berikutnya.

4. Prestasi dan keberadaan mahasiswa di Desa/Kelurahan lokasi KKN selama minggu sebelumnya.

Cukup jelas.

Tuliskan juga nama mahasiswa yang tidak ada ditempat (kalau ada).

5. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan program kerja.

Uraikan permasalahan dan hambatan yang ditemui mahasiswa di lapangan dalam rangka mewujudkan program kerja yang telah direncanakan.

6. Solusi yang direkomendasi oleh DPL

Uraikan solusi/upaya untuk mengatasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa di lapangan dalam rangka mewujudkan program kerja yang telah mereka rencanakan, dan tindak lanjut yang diperlukan.

7. Kondisi Laporan Berkala menggunakan sistem on line

Laporan yang telah dibuat kemudian dikirim kepada panitia melalui web blog. KKN-UNASMAN (disiapkan oleh peserta atau panitia)

Lampiran 5.

Format Berita Acara Penyerahan Mahasiswa KKN

BERITA ACARA
PENYERAHAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR
TAHUN.....
DI KABUPATEN

Bismillahirrahmannirrahim

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun,
Rektor Universitas Al Asyariah Mandar menyerahkan Mahasiswa/i
Universitas Al Asyariah Mandar sejumlah orang (..... Putra dan
Putri) untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada Bupati
Kabupaten Provinsi Sulawesi Barat, yang terdiri dari 6
(enam) Fakultas, yaitu:

1. Fak.Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Orang (..... Putra dan ... Putri)
2. Fak.Ilmu Pertanian : Orang (..... Putra dan ... Putri)
3. Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan : Orang (..... Putra dan ... Putri)
4. Fak.Ilmu Komputer : Orang (..... Putra dan ... Putri)
5. Fak.Kesehatan Masyarakat : Orang (..... Putra dan ... Putri)
6. Fak.Agama Islam : Orang (..... Putra dan ... Putri)

KKN ini akan berlangsung sejak Tanggal Bulan sampai dengan
Tanggal Bulan Tahun

Demikian Berita Acara Penyerahan ini dibuat untuk mendapat bimbingan dan pengarahan lebih lanjut dari Bapak Bupati dalam pelaksanaan KKN di Kabupaten/Kota

Kami yang menyerahkan dan menerima

Pemerintah Desa.....
Bupati,

Universitas Al Asyariah Mandar
Rektor,

.....
NIP. -

Dra.Hj.Chuduriah Sahabuddin, M.Si

Lampiran 6.

Format Berita Acara Penyerahan Mahasiswa KKN Tingkat Kecamatan

BERITA ACARA
PENYERAHAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA DAN
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN)
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR
ANGKATAN SEMESTER TAHUN AKADEMIK
.....
DI KECAMATAN KABUPATEN

Bismillahirrahmannirrahim

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun,
Kami Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Al
Asyariah Mandar menyerahkan kepada Bapak Camat Kecamatan
..... Kabupaten sejumlah orang
(..... Putra/ Putri) Mahasiswa/i Universitas Al Asyariah
Mandar untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhitung mulai
Tanggal Bulan Sampai dengan Tanggal Bulan
..... Tahun, yang terdiri dari 6 (enam) Fakultas, yaitu:

1. Fak.Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Orang (..... Putra dan ... Putri)
2. Fak.Ilmu Pertanian : Orang (..... Putra dan ... Putri)
3. Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (..... Putra dan ... Putri)
4. Fak.Ilmu Komputer : Orang (..... Putra dan ... Putri)
5. Fak.Kesehatan Masyarakat : Orang (..... Putra dan ... Putri)
6. Fak.Agama Islam : Orang (..... Putra dan ... Putri)

Demikian Berita Acara Penyerahan ini dibuat untuk mendapat bimbingan dan pengarahan lebih lanjut dari Bapak Camat dalam pelaksanaan KKN di Kecamatan Kabupaten

Kami yang menyerahkan dan menerima

Camat Kecamatan

Panitia Pelaksana KKN

Kabupaten

Universitas Al Asyariah Mandar

.....

.....

Lampiran 7.

Format Berita Acara Penyerahan Mahasiswa KKN Tingkat Desa/Kelurahan

BERITA ACARA
PENYERAHAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA DAN
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN-PPM)
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR
ANGKATAN SEMESTER TAHUN AKADEMIK
DI DESA/KELURAHAN..... KECAMATAN
KABUPATEN

Bismillahirrahmannirrahim

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun,
Kami Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Universitas Al Asyariah Mandar menyerahkan kepada Bapak Kades/Lurah
Desa/Kelurahan Kecamatan
Kabupaten sejumlah . . . orang (.....
Putra/ Putri) Mahasiswa/i Universitas Al Asyariah Mandar untuk
melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhitung mulai Tanggal
Bulan Sampai dengan Tanggal Bulan Tahun
.....

Demikian Berita Acara Penyerahan ini dibuat untuk mendapat bimbingan
dan pengarahan lebih lanjut dari Bapak Kades/Lurah dalam pelaksanaan
KKN di Desa/Kelurahan Kecamatan
..... Kabupaten

Kami yang menyerahkan dan menerima

Kades/LurahDesa/Kelurahan

Dosen Pembimbing Lapangan

Kecamatan

KKN

Kabupaten

Universitas Al Asyariah Mandar

.....

.....

Lampiran 8.

Format Berita Acara Pemulangan Mahasiswa KKN Tingkat Desa/Kelurahan

BERITA ACARA
PEMULANGAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA
DAN PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN)
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR
ANGKATAN SEMESTER TAHUN AKADEMIK
.....
DI DESA/KELURAHAN..... KECAMATAN
..... KABUPATEN

Bismillahirrahmannirrahim

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun,
Kami Kades/Lurah Desa/Kelurahan..... Kecamatan
..... Kabupaten menyerahkan kembali
kepada Bapak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata
(KKN) Universitas Al Asyariah Mandar sejumlah . . . orang (.....
Putra/ Putri) Mahasiswa/i Universitas Al Asyariah Mandar yang telah
melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhitung mulai Tanggal Bulan
..... Sampai dengan Tanggal Bulan Tahun
.....

Demikian Berita Acara Penyerahan Kembali/Pemulangan ini dibuat dan
terimakasih atas bantuan dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan
KKN ini.

Kami yang menyerahkan kembali dan menerima

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	Kades/LurahDesa/Kel
KKN	Kecamatan
Universitas Al Asyariah Mandar	Kabupaten

.....

.....

Lampiran 9.

Format Berita Acara Pemulangan Mahasiswa KKN Tingkat Kecamatan

BERITA ACARA
PEMULANGAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA
DAN PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN)
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR
ANGKATAN SEMESTER TAHUN AKADEMIK
.....
DI KECAMATAN KABUPATEN
.....

Bismillahirrahmannirrahim

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun,
Kami Camat Kecamatan Kabupaten
menyerahkan kembali kepada Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata
(KKN) Universitas Al Asyariah Mandar sejumlah . . . orang (.....
Putra/ Putri) Mahasiswa/i Universitas Al Asyariah Mandar yang telah
melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terhitung mulai Tanggal Bulan
..... Sampai dengan Tanggal Bulan Tahun
....., yang terdiri dari 6 (enam) Fakultas, yaitu:

1. Fak.Keguruan dan Ilmu Pendidikan : Orang (..... Putra dan ... Putri)
2. Fak.Ilmu Pertanian : Orang (..... Putra dan ... Putri)
3. Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan: Orang (..... Putra dan ... Putri)
4. Fak.Ilmu Komputer : Orang (..... Putra dan ... Putri)
5. Fak.Kesehatan Masyarakat : Orang (..... Putra dan ... Putri)
6. Fak.Agama Islam : Orang (..... Putra dan ... Putri)

Demikian Berita Acara Penyerahan Kembali/Pemulangan ini dibuat dan terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang baik selama pelaksanaan KKN ini.

Kami yang menyerahkan kembali dan menerima

Panitia Pelaksana KKN

Camat

Kecamatan

.....

Universitas Al Asyariah Mandar


Kabupaten

.....

.....

Lampiran 10.

Formulir Izin meninggalkan lokasi KKN

	SURAT IZIN MENINGGALKAN LOKASI KKN UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR 2014
---	---

Nama :

NIM :

Jurusan/Fakultas :

Desa :

Kecamatan :

Hari/ Tanggal /Jam	Tujuan	Tanda Tangan	Tanda Tangan Kordes	Tanda Tangan Kades/ Lurah

Keterangan:

1. Maksimum izin 3 hari untuk sekali izin, atau tiga kali masing-masing 1 hari.

2. Meninggalkan lokasi dengan Izin dari Kordes dan atau Kades/Lurah.
3. Izin hanya diberikan untuk urusan: (i) mengikuti kuliah di Kampus dan harus kembali ke lokasi KKN pada hari itu juga sebelum pukul 20.00 WITeng, (ii) sakit yang mesti mengunjungi rumah sakit atau dokter, (iii) melihat orang tua (anggota keluarga inti) yang meninggal atau sakit berat, (iv) ditugaskan oleh Kordes atau Kades/Lurah untuk mengurus pengadaan bahan kegiatan KKN di luar lokasi KKN.

Lampiran 11.

FORMAT MATRIKS RENCANA KERJA (RENJA)

Contoh :

Masalah	Penyebab	Kondisi saat ini	Potensi yang ada	Alternatif Pemecahan	Rencana Tindakan
Kondisi wisata yang carut marut	<ol style="list-style-type: none"> Masyarakat tidak mengetahui adanya aturan Keinginan untuk melaksanakan aturan tidak ada Kesadaran wisatawan kurang Saturan kerja untuk melakukan tindakan belum jelas 	<ol style="list-style-type: none"> Wisatawan bebas saja mandi antara laki-laki dan wanita Wisatawan bebas saja berpakaian Wisatawan bebas saja membuang sampah Wisatawan bebas saja buang air kecil besar Wisatawan bebas saja menaiki kendaraan 	<ol style="list-style-type: none"> Kades/Lurah berwenang mengatur lokasi Kesempatan Aparat Desa/ Kelurahan ada Polisi bersedia Ada peluang memberi info di luar daerah 	<ol style="list-style-type: none"> Memberitahu masyarakat tentang aturan wisata Menguatkan komitmen untuk melaksanakan aturan wisata Meningkatkan kesadaran wisatawan Membuat prosedur preventif dan kuratif 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat aturan wisata tentang tempat mandi, berpakaian, membuang sampah, toilet, parker, bersata dan penegakan hukuman Mensosialisasikan aturan wisata Melaksanakan aturan wisata dengan konspekan Melakukan studi banding Melakukan uji coba pelaksanaan aturan Membuat Brosur aturan wisata

Lampiran 12.

FORMAT MATRIKS PROGRAM KERJA BERDASARKAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Sasaran / Peserta	Jumlah Peserta	Tempat Kegiatan	Jumlah Pertemuan
A. Kegiatan Utama					
1					
2					
3					
B. Kegiatan Penunjang					
1					
2					
3					
C. Kegiatan Tambahan					
1					
2					
3					
D. Kegiatan Pendukung					
1					
2					
3					
4					
E. Kegiatan Khusus					
1					
2					

Lampiran 14. Format Info Lokasi, Orang Tua Angkat, DPL dan Peserta

INFORMASI LOKASI KKN				
Dusun/Lingkungan				
Desa/Kelurahan				
Kecamatan				
Kabupaten				
IDENTITAS TOKOH MASYARAKAT (Nama dan HP)				
Orang tua angkat (tempat tinggal KKN) dan HP				
Kepala dusun/Lingkungan dan HP				
Kades/Lurah dan HP				
NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)				
Nama DPL				
Asal Fakultas				
Nomor HP				
IDENTITAS ANGGOTA KELOMPOK KKN				
No.	Nama	NPM	Fakultas/Program Studi	No. HP
1				
...				
10.				
ORANG TUA YANG DAPAT DIHUBUNGI				
Nama				
Hubungan dengan mahasiswa				
Alamat				
No. Tel/ HP				

Lampiran 15.

Tahapan Pelaporan Mingguan

Minggu Pertama

- a) Informasi Lokasi KKN (Lampiran 15)
- b) Struktur Organisasi Peserta KKN di Lokasi (Lampiran 1)
- c) Absensi Peserta KKN (Lampiran 2)
- d) Jadwal Kegiatan Mahasiswa KKN (Lampiran 3)
- e) Foto – foto Kegiatan
- f) Dokumen – dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan

Minggu Kedua

- a) Matriks Rencana Kerja (Lampiran 12)
- b) Daftar Program Kerja Berdasarkan Kegiatan (Lampiran 13)
- c) Jadwal Program Kerja (Lampiran 14)
- d) Berita Acara Rapat Program Kerja
- e) Daftar Hadir Rapat Program Kerja
- f) Foto-foto Kegiatan dan Dokumen lain yang berhubungan Kegiatan

Minggu Ketiga dan Keempat

- a) Laporan Realisasi Kegiatan Program Kerja
- b) Capaian Kegiatan Program Kerja
- c) Laporan Program Kerja yang belum terealisasi
- d) Foto - Foto Kegiatan dan Dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan

Minggu Kelima hingga 2 Minggu setelah Penarikan Peserta

- a) Laporan Seminar Hasil
- b) Dokumen Hasil Survey

Lampiran 16.

Sistematika Penulisan Pelaporan

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Lokasi KKN.
- B. Maksud dan Tujuan Laporan.
- C. Program Pembangunan Desa yang telah ada.
- D. Metode dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. BEBERAPA BIDANG PERMASALAHAN DESA

- A. Pendidikan, Agama, Ekonomi, dan Sosial Budaya.
- B. Prasarana dan Sarana.
- C. Produksi Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan.
- D. Kesehatan Masyarakat
- E. Administrasi dan Pemerintahan Desa

BAB III. REALISASI KEGIATAN MAHASISWA KKN

- | | | |
|----------|---|---|
| individu | { | A. Kegiatan Mandiri : <ul style="list-style-type: none">1. Bidang Kegiatan yang dipilih.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang ingin Dicapai.3. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut.4. Faktor Pendukung dan Penghambat. |
| kelompok | { | B. Kegiatan Kelompok : <ul style="list-style-type: none">1. Bidang-bidang Kegiatan.2. Hasil yang Dicapai dan Tindak Lanjut.3. Partisipasi Masyarakat dan Peran serta Pemda/Dinas/Instansi.4. Kegiatan yang Belum Terlaksana. |

BAB IV. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

Lampiran-lampiran antara lain diisi dengan :

1. Jadwal Kegiatan/Program Kerja/Matrik Jadwal Kegiatan.
2. Peta Desa.
3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.
4. Rekapitulasi Biaya Pelaksanaan Kegiatan.
5. Piagam Penghargaan (jika ada).
6. Dan lain-lain yang dianggap perlu.

Penjelasan format penulisan laporan akhir

Pada Bab Pendahuluan yang paling penting diungkapkan adalah mengenai keadaan umum lokasi KKN seperti letak dan luas Desa, penduduk, mata pencaharian, tingkat pendidikan, keadaan pertanian, keadaan tanah, persawahan, perkebunan, perikanan, batas Desa, topografi, ketinggian dari permukaan laut, curah hujan rata-rata pertahun dan lain-lain yang dianggap perlu.

Data ini dapat diperoleh dari buku statistik atau dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan tokoh-tokoh Desa, serta dari sumber buku Potensi Desa yang diisi oleh mahasiswa KKN selama masa observasi.

Selanjutnya pada maksud dan tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memberikan informasi tentang kegiatan KKN, baik untuk mahasiswa KKN sendiri, Pengelola KKN Universitas Al Asyariah Mandar, kepala Desa beserta perangkatnya dan tidak kalah pentingnya untuk Pemerintah Kecamatan, Kabupaten, Dinas/Instansi serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Mengenai sub bab program pembangunan Desa yang telah ada, disini yang perlu diuraikan adalah tentang sejarah Desa yang bersangkutan secara singkat dan mengapa Desa tersebut dinamakan demikian, Pimpinan Desa yang telah lalu dan hal-hal yang spesifik lainnya seperti pernah ditempati oleh KKN, dan pekerja sosial yang lain termasuk potensi

parawisata spiritual dan non spiritual yang ada dan dapat dikembangkan. Disamping itu yang perlu diungkapkan program pembangunan Desa yang bersangkutan yang telah disusun oleh perangkat Desa baik perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.

Kemudian mengenai sistematika pembahasan adalah uraian singkat bab per bab, untuk ini dibahas dalam bentuk kalimat dan jangan diketik dalam bentuk daftar isi. Adapun metoda yang dipergunakan adalah menyangkut teknik pengumpulan data yang digunakan di lapangan seperti observasi, wawancara personil approach dengan pamong Desa dan sebagainya.

Pada Bab II yang perlu diuraikan adalah permasalahan yang ditemukan oleh mahasiswa KKN pada masa survei atau awal keberadaan dilokasi menurut bidangnya masing-masing sesuai dengan kerangka yang ada, misalnya dalam bidang prasarana dan sarana ditemui ada jalan Desa yang becek dan sempit sehingga perlu diperlebar dan ditimbun.

Pada Bab III, tentang pelaksanaan yang mencakup dua bentuk kegiatan yaitu kegiatan mandiri dan kelompok (termasuk didalamnya kegiatan Utama, Pendukung, Tambahan, dan Khusus). Kegiatan mandiri harus mencerminkan disiplin ilmu yang bersangkutan atau ketrampilan khusus yang dimiliki peserta KKN sendiri. Jadi dalam hal ini harus dibuat oleh masing-masing peserta pada kegiatan kelompok, hal ini merupakan kegiatan bersama yang tercakup dalam lima bidang kegiatan.

Dalam hal ini pula perlu diuraikan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tentang maksud dan tujuan, manfaat dan sasaran, partisipasi masyarakat dan peserta Pemda, Dinas/Instansi, peserta kegiatan (baik warga Desa sendiri maupun mahasiswa KKN). Uraikan pula faktor pendukung dan penghambat, hasil yang dicapai, rekapitulasi biaya dinilai dalam bentuk rupiah dan terakhir bagaimana follow up nya.

Pada Bab IV, penutup : bahasannya mencakup kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan diambil secara singkat dari uraian bab ke bab,

namun tidak tertutup kemungkinan bila ada hal-hal lain disimpulkan, asal tetap masih berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan KKN.

Untuk saran, diharapkan demi peningkatan dan pengembangan serta kesempurnaan lebih lanjut, terutama dalam rangka pelaksanaan pembangunan pedesaan. Dalam hal ini yang menjadi sasaran yang ditujukan adalah kepada Kepala Desa yang bersangkutan beserta segenap warganya, pemerintah setempat (baik Camat/Bupati atau Dinas, Instansi yang berkaitan, termasuk pula Pengelola KKN dan Universitas Al Asyariah Mandar.

Format penulisan menggunakan Font Type Times New Roman Size 12 pt, dengan spasi 1.5 pt. Laporan diketik dengan layout kertas A4 margin kiri 4 cm, atas 4 cm, kiri 3 cm, dan bawah 3 cm. Hal-hal lain yang tidak diatur dalam modul ini silahkan disesuaikan saja secara proporsional.

Setelah diketik dalam bentuk jadi dan lengkap, perlu dikonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat bimbingan, arahan dan revisi serta perbaikan seperlunya. Apabila pada tahap ini sudah selesai dan telah mendapat persetujuan/pengesahan dosen pembimbing, berarti laporan tersebut sudah siap untuk dicetak/dijilid, kemudian segera serahkan kepada Panitia Pelaksana KKN Universitas Al Asyariah Mandar atau melalui dosen pembimbing masing-masing. Selanjutnya rapat/sidang evaluasi akhir akan segera dilaksanakan. Nilai akhir keberhasilan mahasiswa akan disampaikan kepada fakultas masing-masing sebagai laporan Pengelola KKN.

Lampiran 17. Format Catatan Harian

Catatan Harian KULIAH KERJA NYATA DAN PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN-PPM) UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR 2018										Hari Ke :									
										Hari :									
										Tanggal :									
A. Jadwal																			
Kedatangan	Jam	Kegiatan	Lokasi	Tujuan	Orang yang Terlibat			Pendanaan	Ket.										
Pagi	08.00-10.00	Pertemuan dengan tokoh masyarakat di Posko KKN-PPM																	
	10.00-12.00											Mengunjungi Kantor Desa							
	13.00-15.00											Diajuki dengan pemuda							
Siang	15.00-16.00	Membersihkan dan merapikan tempat tinggal																	
Sore	16.00-18.00	Mengunjungi rumah penduduk sekitar dusun/orong																	
Malam	20.00-21.30	Pertemuan dengan seluruh masyarakat di Balai Desa																	
B. Catatan penting harian :																			
<p>Pertemuan dengan tokoh masyarakat dihadiri 10 orang tokoh dan kami diberi masukan terkait program kerja pelatihan UMKM menghadirkan pakar di bidang tersebut. Sedangkan Pertemuan dengan masyarakat menghasilkan program kerja yang telah disetujui</p>																			

Lampiran 18.

**LAPORAN KELOMPOK/INDIVIDU
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA DAN
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN)
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR
(Angkatan Tahun Akademik 20/....)**



DESA :

KECAMATAN :

KABUPATEN :

Disusun Oleh :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Fakultas :

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR
POLEWALI MANDAR**

20....

Lampiran 19. Lembaran Pengesahan Untuk Laporan Individu

**PENGESAHAN LAPORAN KELOMPOK/INDIVIDU
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA DAN
PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KKN)
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR
(Angkatan Tahun Akademik 20/.....)**

DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :

Disusun Oleh :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....
NIP/NIDN:

Mengetahui :

Kepala Desa

Ketua Panitia KKN
Universitas Al Asyariah Mandar

.....
NIP:

Lampiran 20. Contoh Berita acara

BERITA ACARA
SEMINAR DESA
KKN Angkatan XXX Tahun 2018
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR

Pada hari ini *JUMAT* tanggal *Dua Puluh* bulan *FEBRUARI* tahun *Dua Ribu Delapan Belas* telah dilaksanakan kegiatan SEMIANR DESA dalam rangka diskusi dan pemaparan perencanaan program kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Waktu : pukul : 08.00 s.d 11.00 WITA
2. Tempat : Aula kantor Desa
3. Sasaran Peserta/ Jumlah : Tokoh Masyarakat, Mahasiswa KKN, DPL sebanyak orang
(daftar hadir terlampir)
4. Agenda :
 1. Pembukaan Acara
 2. Pemaparan Tema KKN dan Sasaran Perencanaan Program Integrasi KKN
 3. Diskusi
 4. Penyusunan Hasil Diskusi
 5. Pembacaan Hasil Diskusi dan Penutupan

Adapun hasil kegiatan dan rekomendasi dirumuskan sebagaimana terlampir.

Demikian Berita Acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung Jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Polewali, 20 Februari 2018

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan,

Kordes,

Basri, S.Kom., MT

.....

Lampiran 21.

SURAT PERNYATAAN
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIP/NIDN :
Golongan / Pangkat :
Unit Kerja/Fakultas :
Jurusan/Prodi :
No. Telp/HP :
Alamat Lengkap :

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk ikut serta sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar yang akan dilaksanakan pada dan mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Pengelola/Panitia Pelaksana KKN Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar sebagai DPL dalam melaksanakan tugas, menyerahkan laporan paling lambat 1 (satu) minggu setelah jadwal penarikan KKN dan kunjungan ke lokasi KKN sebanyak 5 (lima) kali serta mengikuti rapat rutin bersama dengan panitia pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Polewali Mandar,2018

Yang Menyatakan,

Mengetahui
Direktur LPPM Unasman,

Materei 6000

(.....)

(.....)